

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris IPS



Oleh :

**ADHITA PUTRI AYUNANTHA
NIM: T20169036**

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2020**

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

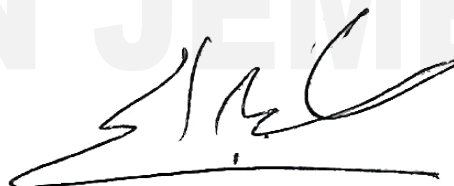
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris IPS

Oleh :

Adhita Putri Ayunantha
NIM: T20169036

Disetujui Pembimbing :



Abdurrahman Ahmad, M.Pd.
Nidn. 0730058801

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Senin
Tanggal : 13 April 2020

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Musyarofah, M.Pd.
NIP. 198208022011012004


Anindya Fajarini, M.Pd.
NIP. 199003012019032007

Anggota :

1. Dr. Moh Sutomo, M.Pd. ()
2. Abdurrahman Ahmad, M.Pd. ()

Menyetujui

Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



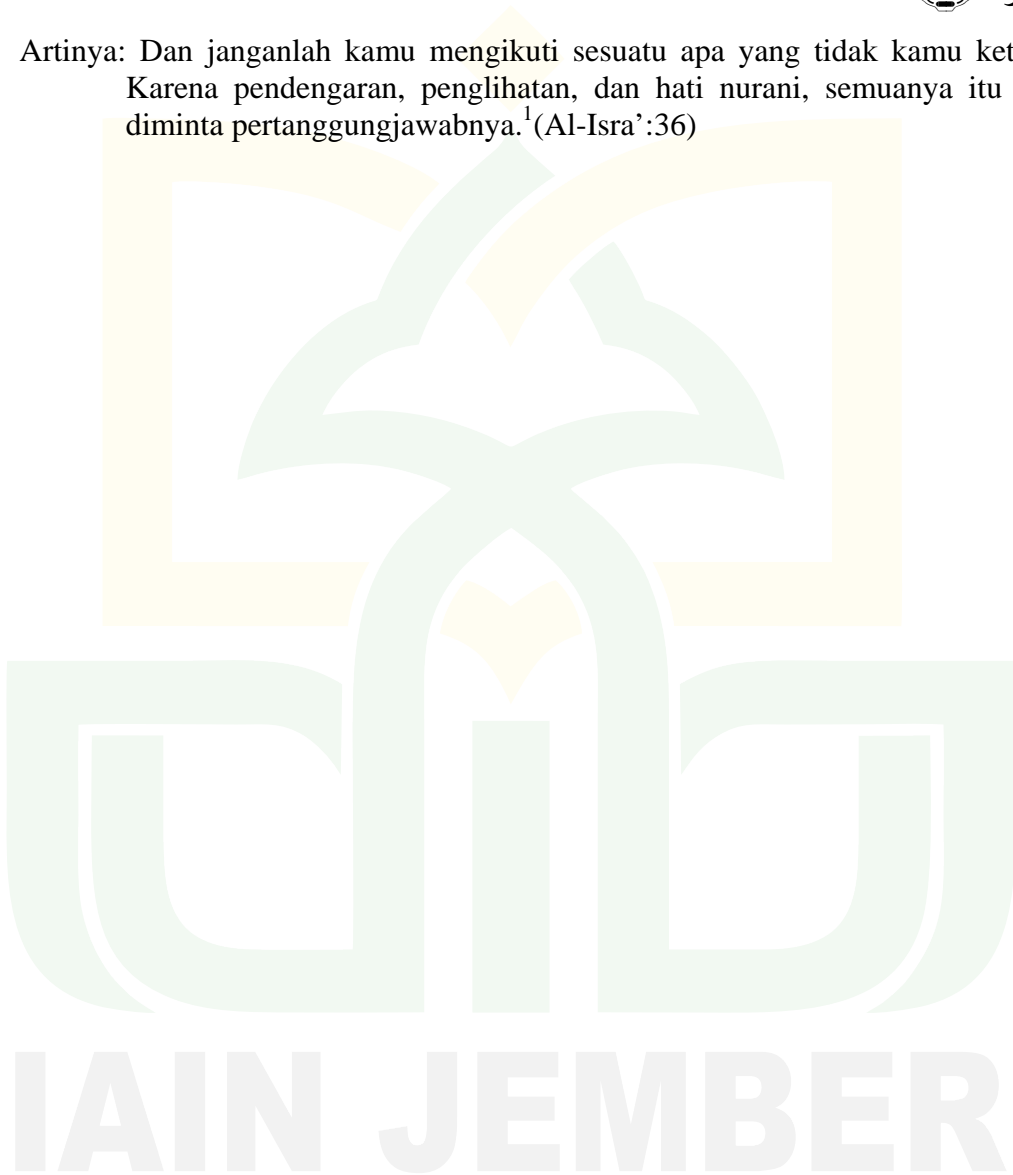
Dr. Mashudi, M.Pd.
NIP. 197209182005011003

MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ

مَسْئُولًا

Artinya: Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu apa yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabnya.¹(Al-Isra':36)



¹ Depag RI, Alquran dan *Terjemah* (Jakarta: CV J-Art, 2007), 285.

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur kepada Ilahi Rabbi dengan rasa tulus dan segenap hati skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua dan adik saya yang telah ikhlas membesarkan, mengasuh dan mendidik, serta untaian doa yang tiada putus mengiri disetiap langkah saya selalu memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
2. Warsidi suami saya dan putra saya tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik materi maupun inmateri.
3. Semua keluarga tersayang yang selalu mendukung saya dalam menuntut ilmu hingga ke jenjang yang lebih tinggi.
4. Teman-teman Tadris IPS 2016, Magang II kelompok 32, Beasiswa Cendekia Baznas yang telah memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat diselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Soeharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember beserta staf rektornya yang selalu memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah bekerja keras semoga dapat menghimpun dan memanfaatkan semua potensi demi kemajuan fakultas.
3. Ibu Musyarofah, M. Pd selaku Ketua Program Studi Tadris IPS IAIN Jember yang telah memberikan wadah kepada kami untuk menggali pengalaman dan pengetahuan.
4. Bapak Abdurrahman Ahmad, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Heru Wahyudi, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Jember yang telah mengizinkan saya melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Jember.

6. Bapak Ali Rahmat, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 4 Jember yang telah membantu saya selama penelitian di sekolah.
7. Segenap dewan guru dan staf TU SMP Negeri 4 Jember yang telah membantu saya untuk melengkapi data administrasi yang saya butuhkan dalam penelitian.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, April 2020

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Adhita Putri Ayunantha, 2020 : *Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.*

Kata Kunci : IPS, Gaya Belajar, Hasil Belajar

Gaya belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar IPS siswa. Gaya belajar sendiri terdiri dari 3 macam visual, audio dan kinestetik. Cara siswa dalam belajar IPS yang berbeda-beda dapat menyebabkan hasil belajar IPS tiap siswa pun berbeda-beda, seperti yang terjadi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Jember. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, karena siswa kesulitan dalam menghafal, belum mengenali gaya belajarnya dan tidak bisa menyesuaikan gaya belajarnya dengan strategi yang guru ajarkan. Sehingga banyak siswa yang memperoleh hasil belajar dibawah KKM.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Adakah hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember?” Tujuan penelitian ini: “Untuk menguji adakah hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember.”

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Jember sebanyak 224 Siswa kemudian peneliti mengambil sampel sebanyak 144 siswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan survei dan instrumen penelitian menggunakan angket dan tes. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Setelah data normal dan linearitas, langkah selanjutnya yaitu menghitung *korelasi bivariate pearson*.

Hasil penelitian menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) dari keseluruhan gaya belajar dengan hasil belajar adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel gaya belajar (x) dengan hasil belajar (y). Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitan	8
1. Variabel Penelitian	8
2. Indikator Variabel	9
F. Definisi Operasional	10
G. Asumsi Penelitian	11
H. Hipotesis	12
I. Metode Penelitian	12

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	12
2. Populasi dan Sampel	13
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	16
4. Analisis Data	29
J. Sistematika Pembahasan	31
BAB II :KAJIAN KEPUSTAKAAN	32
A. Penelitian Terdahulu	32
B. Kajian Teori	38
1. Gaya Belajar	38
2. Hasil Belajar	48
3. Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar	55
BAB III : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	57
A. Gambaran Obyek Penelitian	57
B. Penyajian Data	60
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	68
D. Pembahasan	73
BAB IV : PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82

Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal.
1.1 Populasi Penelitian	14
1.2 Sampel Penelitian	16
1.3 Kisi-Kisi Angket Belajar	19
1.4 Kisi-kisi Tes Tertulis	21
1.5 Hasil Uji Validitas Angket	26
1.6 Hasil Uji Reliabelitas Angket.....	28
1.7 Hasil Uji Validitas Tes	28
1.8 Hasil Uji Reliabelitas Angket	29
2.1 Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian	35
3.1 Sarana dan Prasarana	57
3.2 Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	58
3.2 Rician Jumlah Gaya Belajar	60
3.4 Hasil Angket Gaya Belajar dan Hasil Belajar	60
3.5 Data Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i>	69
3.6 Data Linearitas Tabel Anova	70
3.7 Data Korelasi <i>Bivariate Pearson</i>	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang paling penting dalam kemajuan manusia. Dalam dunia pendidikan akan selalu muncul masalah-masalah baru seiring tuntutan perkembangan zaman karena pada dasarnya sistem pendidikan nasional senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan baik ditingkat lokal dan nasional. Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Di beberapa sekolah para guru menyadari bahwa setiap orang memiliki cara yang optimal dalam mempelajari informasi baru. Mereka memahami bahwa beberapa murid perlu diajarkan cara-cara yang lain dari metode mengajar standar. Jika murid-murid diajar dengan metode standar, kemungkinan kecil mereka dapat memahami apa yang diberikan. Mengetahui gaya belajar yang berbeda ini membantu para guru untuk mendekati semua atau hampir semua murid hanya dengan menyampaikan informasi dengan gaya yang berbeda-beda.

Gaya belajar berdasarkan modalitas menurut Grindler dapat digolongkan menjadi tiga macam yaitu gaya belajar visual (lebih peka terhadap indera

¹ Depdiknas, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Th. 2003* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014),23.

penglihatan), gaya belajar auditori (lebih peka terhadap indera pendengaran), dan gaya belajar kinestetik (lebih peka dengan bergerak, bekerja, dan menyentuh).² Berbagai macam gaya belajar tersebut pada dasarnya dimiliki oleh setiap individu namun ada salah satu yang lebih dominan. Setiap individu memiliki kecenderungan pada satu gaya belajar tertentu yang memudahkannya dalam menyerap pelajaran. Individu yang mengetahui kecenderungan gaya belajarnya dan mampu menerapkan strategi belajar yang sesuai maka individu tersebut akan berhasil dalam belajarnya.

Rita Dunn, seorang pelopor dibidang gaya belajar, telah menemukan banyak variabel yang mempengaruhi cara belajar orang. Ini mencakup faktor-faktor fisik, emosional, sosiologis, dan lingkungan.³ Sebagian orang, misalnya dapat belajar paling baik dengan cahaya yang terang, sedang sebagian yang lain dengan pencahayaan yang suram. Ada orang yang belajar paling baik secara berkelompok, sedang yang lain lagi memilih adanya figur otoriter seperti orang tua atau guru, yang lain lagi merasa bahwa bekerja sendirilah yang paling efektif bagi mereka. Sebagian orang memerlukan musik sebagai latar belakang, sedang yang lain tidak dapat berkonsentrasi kecuali dalam ruangan sepi. Ada orang yang memerlukan lingkungan kerja yang teratur dan rapi, tetapi yang lain lagi lebih suka menggelar segala sesuatunya supaya semua dapat terlihat.

Setiap peserta didik memiliki lebih dari satu gaya belajar yang dipakai dalam usaha mencapai tujuan belajarnya. Apabila seorang guru dapat

² Bobbi Deporter & Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Cet. Ke-XX (Bandung: Kaifa 2004), 109

³ Dunn dan Dunn dalam Sugihartono, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), 53

mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar siswa maka hal ini akan bermanfaat sekali dalam mengembangkan proses belajar mengajar.⁴ Menurut R. Gagne belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai pengalaman.⁵ Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai-nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas.

Kelebihan dari mengetahui gaya belajar adalah dapat memaksimalkan potensi belajar, sukses pada semua tingkat pendidikan, memahami cara belajar terbaik dan bisa mendapatkan nilai lebih baik pada ujian dan tes, mengatasi keterbatasan dikelas, dan mengembangkan strategi belajar.

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Nawawi hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁶

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua yaitu: faktor internal, diantaranya dipengaruhi faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan. Kedua faktor ekstern, diantaranya:

⁴ Bobbi Deporter & Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Cet. Ke-XX (Bandung: Kaifa 2004), 110

⁵ Tanwey Gerson Ratumanan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Surabaya: Unesa University Press, 2004) h. 70-71

⁶ Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2012)

dipengaruhi faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat dan faktor lingkungan.⁷

Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah mata pelajaran IPS harus mencakup beberapa Kompetensi dasar dan kompetensi inti. Nasution menjelaskan bahwa IPS merupakan suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan, yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun dalam lingkungan sosial, dan bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial.⁸

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang cakupan materinya luas, yaitu mencakup konsep maupun teori. Cakupan materi yang luas tersebut, membuat siswa merasa kesulitan mempelajari materi IPS dan akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.⁹ Apabila siswa belum mengalami peningkatan dalam bidang kognitif, afektif, ataupun psikomotorik maka siswa belum memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Kelebihan memperoleh hasil belajar IPS yang baik bagi siswa adalah siswa bukan hanya berkembang secara akademik terutama ilmu pengetahuan sosial tetapi juga berkembang dalam keterampilan dalam bermasyarakat.

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Edisi Revisi* (Jakarta: RinekaCipta, 2003), 54.

⁸ BSNP, *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah* (Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006), 173

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset. 2014), 4

Hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 4 Jember menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar IPS masih kurang optimal, hal tersebut dibuktikan dengan perolehan rata-rata hasil ulangan akhir semester 1 mata pelajaran IPS yaitu sebesar 78 dari nilai KKM 80.

Fakta yang diperoleh peneliti bahwa di SMP Negeri 4 Jember antara siswa satu dengan siswa yang lainnya memiliki karakteristik yang berbeda-beda, terutama dalam menyerap suatu informasi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Siswa memiliki kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang akhirnya berdampak pada hasil belajar mereka, terutama pada mata pelajaran IPS. Menurut penjelasan guru, ada siswa yang sering membuat keributan di dalam kelas, tetapi siswa tersebut memperoleh hasil belajar IPS yang bagus.

Ada juga siswa yang terlihat serius memperhatikan tetapi hasil belajar IPS justru kurang bagus. Siswa juga merasa kesulitan menyesuaikan cara belajar mereka dengan cara mengajar guru di sekolah, dalam hal ini metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang bervariasi, hanya berorientasi pada ceramah dan tanya jawab. Padahal, ada siswa yang lebih suka jika guru menggunakan media gambar, ada siswa yang sangat senang belajar dengan hanya mendengarkan penjelasan dari guru, ada siswa yang senang belajar dengan berdiskusi maupun praktik, bahkan ada juga siswa yang lebih mudah menyerap informasi dengan menggabungkan cara-cara belajar tersebut.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang dirasa cukup sulit, karena menurut mereka materi IPS memiliki cakupan materi pelajaran yang luas, sehingga siswa merasakan kesulitan dalam memahami dan menguasai materi-materi pelajaran IPS. Siswa tersebut merasa kesulitan menghafal materi IPS dengan cara membaca, ia lebih suka belajar dengan mendengarkan secara langsung penjelasan guru. Namun, ada juga siswa yang lebih suka belajar dengan membaca, siswa merasa kesulitan jika harus mendengarkan penjelasan guru secara langsung.

Berpijak dari perbedaan dan faktor penyebabnya, maka kiranya dapat menepis asumsi bahwa dengan mengajarkan bahan yang sama, metode yang sama, serta cara penilaian yang sama kepada semua siswa dianggap akan menghasilkan hasil yang sama pula adalah hal yang kurang tepat, sebab meski semua diperlakukan sama namun mesti di ingat bahwa yang melakukan belajar adalah individu-individu itu sendiri, sedang kepribadian, abilitas, emosional, dan minat siswa tetap berbeda. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Hubungan gaya belajar dengan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2019/2020”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Adakah hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah tersebut adalah :

“Untuk menguji adakah hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember.”

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang gambaran tentang arah yang akan ditunjukkan dalam melakukan penelitian. Hal ini harus mengacu pada masalah-masalah sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat serta dapat memperkaya khazanah dan wawasan ilmu pengetahuan tentang gaya belajar khususnya pada mata pelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis diantaranya adalah :

a. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini memberikan pengalaman dan latihan kepada peneliti dalam penulisan karya ilmiah secara teoritis dan praktik.
- 2) Penelitian ini memberikan wawasan pengetahuan peneliti tentang hubungan gaya belajar di SMP Negeri 4 Jember dan juga dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kompetensi peneliti.

b. Bagi lembaga pendidikan

Diharapkan dapat memberikan wawasan serta masukan kepada lembaga pendidikan terkait pembelajaran sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

c. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi seluruh aktivitas akademik untuk menggali lebih radikal untuk membangun suatu pengetahuan.

d. Bagi masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi aktual kepada masyarakat dan kesadaran masyarakat mengenai gaya belajar di SMP Negeri 4 Jember.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel antara lain :

- a. Gaya Belajar sebagai variabel bebas yang dilambangkan dengan (x)
- b. Hasil Belajar sebagai variabel terikat yang dilambangkan dengan (y)

2. Indikator Variabel

Dari variabel penelitian di atas, maka diperoleh indikator variabel sebagai berikut :

- a. Indikator dari variabel x (Gaya Belajar)
 - 1) Gaya belajar visual
 - a) Memahami sesuatu dengan asosiasi visual.

- b) Rapi dan teratur
 - c) Mengerti dengan baik mengenai, posisi, bentuk, angka dan warna.
 - d) Mudah menerima instruksi verbal
 - e) Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar
 - f) Aktivitas kreatif: menggambar, menulis, melukis, dan mendesain.
- 2) Gaya belajar auditorial
- a) Belajar dengan cara mendengar
 - b) Lemah terhadap aktivitas visual
 - c) Memiliki kepekaan terhadap suara
 - d) Baik dalam aktivitas lisan
 - e) Perhatiannya mudah terpecah
 - f) Aktivitas kreatif: bernyanyi, bermain, musik berdebat
- 3) Gaya belajar kinestetik
- a) Belajar melalui aktivitas fisik
 - b) Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
 - c) Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh
 - d) Menyukai eksperimen
 - e) Aktivitas kreatif: kerajinan tangan, menari, melukis, dan berolahraga.

b. Indikator dari variabel y (Hasil Belajar)

Hasil nilai tugas dan ulangan harian (rentangan nilai 1-100)

F. Definisi Operasional

1. Gaya Belajar

Menurut Fleming dan Mils, gaya belajar adalah kecenderungan siswa untuk mengadaptasi strategi tertentu dalam belajarnya sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk mendapatkan satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntunan belajar dikelas/ sekolah maupun tuntutan dari mata pelajaran.¹⁰ Sedangkan menurut Drummond, gaya belajar dianggap sebagai cara belajar atau kondisi belajar yang disukai oleh pembelajar.¹¹

Maka dapat disimpulkan gaya belajar adalah bagaimana cara seseorang menerima, berinteraksi, dan memandang lingkungannya yang merupakan karakteristik biologis bawaan.

2. Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.¹²

Sudjana menjelaskan bahwa hasil belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.¹³ Perubahan sebagai hasil dari proses belajar ditunjukkan dalam berbagai bentuk

¹⁰ Imam Malik, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia. 2016), 98

¹¹ Ibid., 100

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta. 2011), 89

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cet.XIII (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 2

seperti perubahan sikap, tingkah laku serta perubahan aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Maka dapat disimpulkan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melakukan aktivitas belajar yang ditandai oleh tercapainya suatu tujuan belajar berupa perubahan tingkah laku, bertambahnya pengetahuan dan memiliki suatu keterampilan.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar berfungsi sebagai dasar pijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.¹⁴

Asumsi peneliti dalam penelitian ini bahwa setiap siswa memiliki kepribadian, abilitas, emosional, dan minat yang berbeda dengan mengajarkan bahan yang sama, metode yang sama, serta cara penilaian yang sama kepada semua siswa dianggap akan menghasilkan hasil yang sama pula adalah hal yang kurang tepat. Sehingga guru yang dapat mengenali gaya belajar siswanya maka dapat melakukan pembelajaran yang tepat dikelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

¹⁴ Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN jember press.2018), 39

H. Hipotesis

Adapun yang menjadi Hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada hubungan yang signifikan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan tersebut, karena analisis menggunakan analisis statistik, maka hipotesis alternatif (H_a) terlebih dahulu diubah menjadi Hipotesis Nihil (H_0) yaitu:

2. Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak ada hubungan yang signifikan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.¹⁵

Adapun pertimbangan yang dilakukan karena faktor dari variabel penelitian sudah terjadi di lapangan dan peneliti tinggal mengumpulkan data dari variabel. Dalam penelitian korelasional ini menggunakan teknik

¹⁵ Suharisimi Arieunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta.2010), 4

analisis kuantitatif.

Penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat, karena ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).¹⁶

Selain termasuk penelitian korelasi, penelitian ini juga termasuk penelitian *expose facto*, yaitu penyelidikan empiris yang sistematis dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi.¹⁷

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Jember sebanyak 224 siswa dengan rincian sebagai berikut:

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta. 2013), 14

¹⁷ Ibid., 59

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta. 2013), 117

Tabel 1.1
Populasi penelitian

No.	Kelas	Jumlah Populasi
1.	VII A	32 siswa
2.	VII B	32 siswa
3.	VII C	32 siswa
4.	VII D	32 siswa
5.	VII E	32 siswa
6.	VII F	32 siswa
7.	VII G	32 siswa
Total		224 siswa

Sumber: Data Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

b. Sampel

Sugiyono menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁹ Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Proportional Random Sampling*, jumlah anggota sampel yang diambil dari setiap sub-populasi berproporsi sama.

Arikunto menjelaskan bahwa teknik pengambilan sampel proporsi atau sampelimbangan ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah.²⁰ Untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah. Pada sampel random, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Penentuan ukuran sampel dari

¹⁹ Ibid., 118

²⁰ Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta.2010), 182

populasi dari penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = nilai presisi 95% atau sig = 0,05.²¹

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{224}{224(0,05)^2 + 1}$$

$$n = 143,589 \text{ (dibulatkan menjadi 144)}$$

Berdasarkan ukuran sampel di atas, peneliti menentukan perwakilan tiap kelas dengan menggunakan undian, nomor pada undian yang terambil itulah yang dijadikan sampel. Peneliti mengambil undian sebanyak sampel yang dibutuhkan untuk setiap sub populasi. Adapun rincian jumlah anggota sampel tiap sub-populasi sebagai berikut.

²¹ Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2014), 115

Tabel 1.2
Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Sampel
1.	VII A	$\frac{32 \times 144}{224} = 21$ siswa
2.	VII B	$\frac{32 \times 144}{224} = 21$ siswa
3.	VII C	$\frac{32 \times 144}{224} = 20$ siswa
4.	VII D	$\frac{32 \times 144}{224} = 20$ siswa
5.	VII E	$\frac{32 \times 144}{224} = 20$ siswa
6.	VII F	$\frac{32 \times 144}{224} = 21$ siswa
7.	VII G	$\frac{32 \times 144}{224} = 21$ siswa
Total		144 siswa

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian survey atau secara ringkas biasa disebut metode survey adalah penelitian yang sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen pengumpulan data.²²

Metode survey adalah salah satu metode yang banyak digunakan dalam penelitian sosial. Riset yang menggunakan metode survey biasa disebut juga metode penelitian survey. Dalam survey, informasi dikumpulkan dari responden menggunakan angket atau kuesioner yang didistribusikan secara langsung atau melalui perantara

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta. 2013), 122

seperti telepon atau media online. Pada umumnya, sampel yang digunakan sebagai unit analisis adalah individu. Namun demikian, unit lain seperti rumah tangga, kelompok, perusahaan, sampai negara bisa pula digunakan sebagai unit analisis. Salah satu yang perlu diingat dalam penelitian survey adalah penggunaan sampel sebagai sumber data primer.

Secara umum, penelitian yang menggunakan metode survey dapat dideskripsikan sebagai penelitian ilmiah yang datanya dikumpulkan dari sampel yang telah dipilih dari keseluruhan populasi. Penggunaan sampel ini juga menyiratkan perbedaan antara survey dan sensus. Metode sensus menggunakan populasi secara keseluruhan. Sedangkan metode survey menggunakan sampelnya saja.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.²³ Berikut uraian mengenai instrumen pembelajaran.

1) Angket / Kuisisioner

Menurut Sugiyono kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

²³ Sudaryono, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 30

untuk dijawabnya.²⁴ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Metode ini digunakan untuk memperoleh data bimbingan gaya belajar siswa

Menurut Sutrisno Hadi penggunaan angket sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian didasarkan pada anggapan:²⁵

- a) Bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b) Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c) Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksudkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, metode angket digunakan untuk memperoleh data tentang gaya belajar siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket langsung, tertutup, dan berskala. Adapun yang dimaksud angket langsung adalah responden diminta menjawab pernyataan dalam angket sesuai dengan keadaan dirinya. Sementara itu yang dimaksud tertutup adalah responden sudah diberi alternatif jawaban dan tinggal memilih jawaban mana yang sesuai dengan dirinya, dan

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta. 2013), 199

²⁵ Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015), 34

berskala artinya bahwa jawaban yang dipilih mempunyai skala nilai yang berbeda. Pada angket berskala, peneliti menyediakan empat pilihan jawaban yaitu:

- a) SL (Selalu) : jika dilakukan 7 kali seminggu
- b) SR (Sering) : jika dilakukan 4-6 kali seminggu
- c) KD (Kadang-Kadang) : jika dilakukan 1-3 kali seminggu
- d) TP (Tidak Pernah) : jika tidak pernah dilakukan sama sekali.

Berikut adalah tabel kisi-kisi angket gaya belajar:

Tabel 1.3
Kisi-kisi angket gaya belajar

Variabel	Indikator Variabel	Sub Indikator Variabel	Nomor Item Pertanyaan	Jumlah Item Pertanyaan
Gaya Belajar	Gaya Belajar Visual	<ul style="list-style-type: none"> a. Memahami sesuatu dengan asosiasi visual. b. Rapi dan teratur c. Mengerti dengan baik mengenai, posisi, bentuk, angka dan warna. d. Mudah menerima instruksi verbal e. Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar f. Aktivitas kreatif: menggambar, menulis, melukis, dan mendesain. 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,14	14
	Gaya Belajar Auditorial	<ul style="list-style-type: none"> a. Belajar dengan cara mendengar b. Lemah terhadap aktivitas visual c. Memiliki 	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25,26, 27,28, 29	15

		kepekaan terhadap suara d. Baik dalam aktivitas lisan e. Perhatiannya mudah terpecah f. Aktivitas kreatif: bernyanyi, bermain, musik berdebat		
	Gaya Belajar Kinestetik	a. Belajar melalui aktivitas fisik b. Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak c. Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh d. Menyukai eksperimen e. Aktivitas kreatif: kerajinan tangan, menari, melukis, f. dan berolahraga.	30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42	13

IAIN JEMBER

2) Tes

Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti. Ada tes dengan seretan atau latihan yang disediakan pilihan jawaban, ada juga tes dengan pertanyaan tanpa pilihan jawaban (bersifat terbuka). Teknik ini digunakan untuk mengukur hasil belajar pada ranah kognitif. Dalam penelitian ini jenis tes yang akan digunakan adalah jenis tes uraian.

Alat bantu berupa soal tes uraian yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 4 Jember.

Tabel 1.4
Kisi-kisi tes tertulis

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Jember
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VII / Ganjil
 Materi Pokok : Letak dan Luas Indonesia
 Alokasi Waktu : 80 menit

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Soal	Kunci Jawaban	Skor
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual,	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi,	1. Menjelaskan Unsur-unsur atau komponen peta.	C2	Uraian	1	1. Sebutkan dan Jelaskan minimal 5 komponen peta!	1. - Judul Peta menunjukkan isi suatu peta. - Skala Peta menunjukkan perbandingan	20

Tabel 1.4

<p>konseptual, dan prosedural) rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>					<ul style="list-style-type: none"> - antara jarak dipeta dengan jarak sesungguhnya di lapangan. - Orientasi Peta biasanya menunjukkan sebuah peta memiliki orientasi arah utara. - Simbol Peta adalah tanda khusus pada peta yang mewakili objek yang dipetakan. - Garis koordinat adalah garis khayal pada peta berupa koordinat peta dalam bentuk garis lintang dan garis bujur. 	
--	---	--	--	--	--	--	--

Tabel 1.4

		2. Menyebutkan Letak Indonesia secara astronomis.	C2	Uraian	1	2. Sebutkan letak Indonesia berdasarkan garis lintang dan garis bujur !	2. 95°BT-141°BT dan 6°LU-11°LS	20
		3. Menjelaskan Letak Indonesia secara geografis.	C2	Uraian	1	3. Jelaskan batas-batas wilayah Indonesia berdasarkan posisi (letak geografisnya)!	4. –Utara : Malaysia, Singapura, Laut Cina Selatan - Selatan : Timor Leste, Australia dan Samudra Hindia - Barat : Samudra Hindia - Timur : Papua Nugini dan Samudra Pasifik	20

Tabel 1.4

		5. Menganalisis Implikasi letak Indonesia secara geografis terhadap aspek ekonomi.	C4	Uraian	1	4. Analisislah keuntungan dari letak Indonesia secara geografis !	4. Letak geografis Indonesia sangat strategis karena menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia antara negara-negara dari Asia Timur dengan negara-negara di Eropa.	20
		5. Menganalisis Implikasi letak Indonesia secara geologis;	C4	Uraian	1	5. Analisislah dampak positif secara geologis Indonesia berada di jalur pertemuan 3 lempeng kulit bumi	6. Posisi tersebut membuat Indonesia memiliki banyak Gunung Api sehingga keuntungan dari letak geologi seperti ini adalah beragamnya potensi sumber daya alam .	20

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Instrumen Angket

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument.²⁶ Untuk mengetahui validitas (kesahihan) terhadap instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk menjaring data perlu dilakukan uji validitas. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{\left(n \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n x_i \right)^2 \right) \left(n \sum_{i=1}^n y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2 \right)}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

x_i = nilai data ke-i untuk kelompok variabel X

y_i = nilai data ke-i untuk kelompok variabel Y

n = banyak data

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur tingkat validitas dari suatu alat ukur. Menurut Surapratama bahwa untuk mengetahui kevalidan alat ukur tersebut, dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir soal tersebut dengan skor yang diperoleh koefisien diuji dengan menggunakan SPSS.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 211

Dasar pengambilan uji validitas yaitu :

1. Jika nilai r hitung $>$ dari r tabel maka item soal tersebut dinyatakan valid
2. Jika nilai r hitung $<$ dari r tabel maka item soal tersebut dinyatakan Tidak Valid

Tabel 1.5
Hasil Uji Validitas Angket

No.	R hitung	R tabel 5%	Kriteria
1.	0.799	0.374	Valid
2.	0.761	0.374	Valid
3.	0.586	0.374	Valid
4.	0.698	0.374	Valid
5.	0.473	0.374	Valid
6.	0.752	0.374	Valid
7.	0.529	0.374	Valid
8.	0.752	0.374	Valid
9.	0.367	0.374	Tidak Valid
10.	0.540	0.374	Valid
11.	0.215	0.374	Tidak Valid
12.	0.234	0.374	Tidak Valid
13.	0.030	0.374	Tidak Valid
14.	0.657	0.374	Valid
15.	0.752	0.374	Valid
16.	0.682	0.374	Valid
17.	0.709	0.374	Valid
18.	0.761	0.374	Valid
19.	0.285	0.374	Tidak Valid
20.	0.183	0.374	Tidak Valid
21.	0.600	0.374	Valid
22.	0.466	0.374	Valid
23.	0.448	0.374	Valid
24.	0.411	0.374	Valid
25.	0.234	0.374	Tidak Valid
26.	0.140	0.374	Tidak Valid
27.	0.747	0.374	Valid
28.	0.369	0.374	Tidak Valid
29.	0.698	0.374	Valid
30.	0.536	0.374	Valid
31.	0.460	0.374	Valid
32.	0.234	0.374	Tidak Valid

Tabel 1.5

33.	0.493	0.374	Valid
34.	0.764	0.374	Valid
35.	0.522	0.374	Valid
36.	0.698	0.374	Valid
37.	0.536	0.374	Valid
38.	0.460	0.374	Valid
39.	0.234	0.374	Tidak Valid
40.	0.493	0.374	Valid
41.	0.764	0.374	Valid
42.	0.062	0.374	Tidak Valid

2. Uji Reliabelitas

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang sudah dapat dipercaya, akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Apabila data yang dihasilkan memang benar sudah dapat dipercaya, maka data dapat diandalkan sesuai dengan kenyataannya, sehingga berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Realibilitas tes secara keseluruhan

n = Banyak butir soal

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor setiap item

s_t^2 = Varias Skor Total

Reliabilitas soal dapat dihitung dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach*. Teknik *Alfa Cronbach* adalah Teknik yang digunakan ketika mengukur tes sikap yang mempunyai standar pilihan ganda atau dalam

bentuk tes esai.²⁷ Pada prinsipnya termasuk mengukur homogenitas yang di dalamnya memfokuskan pada dua aspek penting yaitu aspek isi dan aspek heterogenitas dari tes tersebut. Uji reliabilitas untuk angket dengan teknik *Alpha cronbach* dihitung dengan SPSS.

Tabel 1.6
Hasil Uji Reliabelitas Angket

Cronbach's Alpha	N of Items
0.935	42

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa item soal sebanyak 40 buah item dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0.935. Karena nilai *Cronbach's Alpha* $0.935 > 0,42$ maka sebagian besar dalam pengambilan keputusan dalam uji reliabelitas diatas dapat disimpulkan bahwa reliabel atau konsisten.

a. Uji Instrumen Test

1) Uji Validitas

Tabel 1.7
Hasil Uji Validitas Tes

No.	R hitung	R tabel 5%	Kriteria
1.	0.848	0.374	Valid
2.	0.845	0.374	Valid
3.	0.673	0.374	Valid
4.	0.675	0.374	Valid
5.	0.725	0.374	Valid

²⁷ M Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip & Operasionalnya* (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), 50

2) Uji Reliabelitas

Tabel 1.8
Hasil Uji Reliabelitas Tes

Cronbach's Alpha	N of Items
0,894	5

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa item soal sebanyak 5 buah item dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0.894. Karena nilai *Cronbach's Alpha* $0.894 > 0,05$ maka sebagian besar dalam pengambilan keputusan dalam uji reliabelitas diatas dapat disimpulkan bahwa reliabel atau konsisten.

3. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, analisis data yang benar dan tepat akan menghasilkan kesimpulan yang benar. Terdapat dua jenis uji prasyarat analisis data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu jenis pengujian yang harus dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian berdistribusi (sebarang) normal atau tidak. Jika berdistribusi normal maka rumus uji hipotesis yang akan digunakan adalah jenis uji statistik parametrik. Jika tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji statistik non prametrik. Dalam hal ini uji normalitas menggunakan bantuan SPSS.

b. Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk memastikan apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada.

Dalam penelitian menggunakan bantuan SPSS dengan kriteria pengujian adalah jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya kedua variabel memiliki hubungan yang linear dan jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya kedua variabel tidak memiliki hubungan yang linear.

c. Analisis Data

Analisis data selanjutnya adalah analisis data korelasi *bivariate pearson* dengan SPSS. Analisis ini merupakan pembahasan tentang derajat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan nilai koefisien korelasi. Dalam penelitian analisis korelasi *bivariate pearson* digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang menggunakan data berkala rasio atau interval.

Dasar keputusan dalam analisis ini adalah jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan. Sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi.

J. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian berupa variabel, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan, Bab ini menjelaskan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini serta kajian teori.

Bab III Penyajian Data dan Analisis, dalam bab ini terdapat gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan mengenai hasil penelitian.

Bab IV Kesimpulan dan Saran, Bab ini berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada peneliti yang telah lebih dulu menggunakan penelitian ini yaitu :

1. Skripsi. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VII SMP Negeri 1 Peudada Aisyah A. Rahman 1 Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Almuslim, Bireuen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan besarnya pengaruh dari gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik secara sendiri-sendiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VII SMP Negeri 1 Peudada.

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner model skala Likert.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan cara menguji keberartian dari koefisien arah regresi, dalam hal ini dilakukan dengan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar visual terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Peudada yang dibuktikan dengan $F_{hitung} = 9,091$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kontribusi gaya belajar visual terhadap hasil belajar IPS Terpadu sebesar 8,35%; (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII di SMP

Negeri 1 Peudada yang dibuktikan dengan $F_{hitung} = 4,064$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kontribusi gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar IPS Terpadu sebesar 4,53%; (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Peudada yang dibuktikan dengan $F_{hitung} = 10,019$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kontribusi gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar IPS Terpadu sebesar 5,15%;²⁸

2. Penelitian yang dilakukan oleh Prihma Sinta Utami dan Abdul Gafur pada tahun 2018 dalam jurnal Pendidikan IPS (Volume 2, No.1). Penelitian ini berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS di SMP Negeri di Kota Yogyakarta”.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar IPS siswa dan hasil belajar dengan metode *Think Pair Share* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar dengan metode *Problem-Based Learning* pada kelompok gaya belajar visual; (2) hasil belajar dengan metode *Think Pair Share* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar dengan metode *Problem-Based Learning* pada kelompok gaya belajar auditorial; (3) tidak terdapat pengaruh antara metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPS.²⁹

²⁸ Aisyah Rahman, “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VII SMP Negeri 1 Peudada” (*Skripsi*, Universitas Almuslim, Bireuen. 2018).

²⁹ Prihma Sinta Utami, “Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS di SMP Negeri di Kota Yogyakarta”, (*Jurnal Pendidikan IPS* Volume 2, No.1. 2018)

3. Skripsi. Damayanti, Lina. 2017. Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN di Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut (1) bagaimanakah gaya belajar siswa kelas V SDN?, (2) adakah hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar IPS pada siswa kelas V?, (3) seberapa besar hubungan gaya belajar siswa dengan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN di Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus? Tujuan penelitian ini untuk: (1) mengetahui gaya belajar siswa kelas V, (2) mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar IPS pada siswa kelas V, dan (3) mengetahui seberapa besar hubungan gaya belajar siswa dengan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN di Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN di Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus sebanyak 124 siswa, kemudian peneliti mengambil sampel sebanyak 95 siswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan wawancara. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Setelah data normal dan linearitas, langkah selanjutnya yaitu menghitung korelasi product moment dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan nilai r hitung $(0,605) > r$ tabel $(0,202)$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat

hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V. Keeratan hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar IPS sebesar 36,6%.³⁰

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VII SMP Negeri 1 Peudada Aisyah A. Rahman. 2016	(1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar visual terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Peudada yang dibuktikan dengan $F_{hitung} = 9,091$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kontribusi gaya belajar visual terhadap hasil belajar IPS Terpadu sebesar 8,35%; (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Peudada yang dibuktikan dengan $F_{hitung} = 4,064$ H_0 ditolak dan	1. Metode penelitian kuantitatif 2. Menggunakan pengumpulan data angket	Analisis data menggunakan regresi sederhana sedangkan peneliti menggunakan analisis <i>beavariete pearson</i>

³⁰ Lina Damyanti, "Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN di Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus", (*Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2017)

Tabel 2.1

		<p>H_a diterima dengan kontribusi gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar IPS Terpadu sebesar 4,53%;</p> <p>(3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Peudada yang dibuktikan dengan $F_{hitung} = 10,019$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kontribusi gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar IPS Terpadu sebesar 5,15%;</p>		
2.	<p>Jurnal, Penelitian yang dilakukan oleh Prihma Sinta Utami dan Abdul Gafur pada tahun 2015 dalam jurnal Pendidikan IPS (Volume 2, No.1). Penelitian ini berjudul "Pengaruh Metode</p>	<p>Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar IPS siswa dan hasil belajar dengan metode <i>Think Pair Share</i> lebih tinggi dibandingkan hasil belajar dengan metode <i>Problem-Based Learning</i> pada kelompok gaya belajar visual; (2) hasil belajar dengan metode</p>	<p>1. Teknik pengumpulan data 2. Metode penelitian kuantitatif</p>	<p>1. Teknik analisis data 2. Menggunakan 3 variabel</p>

Tabel 2.1

	Pembelajaran dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS di SMP Negeri di Kota Yogyakarta”.	<i>Think Pair Share</i> lebih tinggi dibandingkan hasil belajar dengan metode <i>Problem-Based Learning</i> pada kelompok gaya belajar auditorial; (3) tidak terdapat pengaruh antara metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPS.		
3.	Skripsi. Damayanti, Lina. 2016. Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN di Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus	Hasil penelitian menunjukkan nilai r hitung ($0,605$) $>$ r tabel ($0,202$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V. Keeratan hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar IPS sebesar 36,6%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian kuantitatif 2. Jenis Penelitian korelasional 3. Teknik pengumpulan data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis data

B. Kajian Teori

1. Gaya Belajar

a. Pengertian Gaya Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata gaya bermakna watak, sikap, gerakan. Sementara itu, makna belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Menurut Mouly belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang berkat adanya pengalaman. Sedangkan menurut Garry dan Kingsley menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang orisinil melalui pengalaman dan latihan-latihan.³¹

Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³² Adapun menurut Gintings belajar adalah pengalaman terencana yang membawa perubahan tingkah laku. Menurutnya belajar didasarkan pada pengalaman dan praktek hidup yang dijalannya. Sehingga dengan adanya pengalaman hidup tersebut akan memberikan dampak sebagai suatu perubahan terhadap sikap perilakunya.³³

Secara psikologis, Iskandar menyatakan bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses perubahan perilaku individu

³¹ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, Cet ke 5 (Bandung : Sinar Baru Algensindo 2010), 5

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rineka 2008), 12

³³ Sahyan, “ Pengaruh Strategi Pembelajaran Genius Learning dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Materi Menerapkan Akhlak Terpuji Pada Siswa Kelas VIII MTS Pab-4 Helvetia Medan”. (*Jurnal Hikmah*. Volume 14, No. 1, Januari-Juni 2017)

seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman baru, perubahan yang terjadi bukan karena perubahan secara alami atau karena menjadi dewasa yang dapat terjadi dengan sendirinya, namun yang dimaksud perubahan perilaku disini adalah perubahan yang dilakukan secara sadar dari situasi yang dihadapi.³⁴ Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses latihan menuju perubahan yang akan menghasilkan sesuatu yang dapat diukur dan dapat dipertanggung jawabkan.

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, ada yang sedang dan ada juga yang sangat lambat. Oleh karena itu, mereka harus sekali-sekali menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.³⁵ Ada siswa yang lebih senang menulis hal-hal yang disampaikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapula siswa yang lebih sering mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, serta adapula siswa yang lebih senang praktek secara langsung. Dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung maka akan tercipta suasana belajar yang menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.³⁶ Cara belajar yang dimiliki siswa disebut dengan gaya belajar atau modalitas belajar siswa.

³⁴ Nurhasanah, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Yapis Monokwari". (*Jurnal Vol 02 No 1.*)

³⁵ Hamzah B. Uno, *Orientasi Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 180

³⁶ Dwi Prasetia Danarjati, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2014), 44

Menurut B. Uno menyebutkan apapun cara yang dipilih, perbedaan gaya belajar itu menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya. Menurut Deporter dan Hernacki gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengelola informasi.³⁷ Menurut Nasution yang dinamakan gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal.³⁸

Menurut Adi W. Gunawan pengertian gaya belajar adalah cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses dan mengerti suatu informasi. Sedangkan menurut Dunn, dkk mendefinisikan gaya belajar sebagai suatu cara dimana masing-masing siswa mulai berkonsentrasi dalam proses penyimpanan informasi baru dan sulit. Menurut Kolb gaya belajar adalah cara yang dilakukan seseorang didalam belajarnya dan sebagaimana ia menghadapi situasi-situasi dalam pembelajaran sehari-hari.³⁹ Menurut Santrock Gaya belajar merupakan cara yang dipilih seseorang untuk menggunakan kemampuannya. Menurut Hamzah bahwa apapun cara yang dipilih, perbedaan gaya belajar menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi

³⁷ Bobbi Deporter & Mike Hernacki, *Quantum Learning membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan* (Bandung: Kaifa, 2015), 110

³⁸ S. Nasution, *Berbagai Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 94

³⁹ Melvin L. Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2014), 28

setiap individu untuk bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya. Menurut Sukardi gaya belajar adalah kombinasi antara cara seseorang dalam menyerap pengetahuan dan cara mengatur dan mengolah informasi atau pengetahuan yang didapat.⁴⁰

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara yang diambil oleh masing-masing orang dalam menyerap informasi baru, bagaimana berkonsentrasi, memproses dan menampung informasi yang masuk ke otak.

b. Macam-macam Gaya Belajar

Gaya belajar yang dimiliki siswa banyak sekali macamnya dan unik bila dilihat. Macam-macam gaya belajar diantaranya :

1) Gaya belajar visual

Visual menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah dapat dilihat dengan mata. Berarti gaya visual merupakan gaya belajar dengan cara melihat. Karakteristik gaya belajar visual ini berhubungan dengan visualitas. Pertama, adalah kebutuhan melihat sesuatu baik informasi maupun pelajaran secara visual, memperhatikan segala sesuatu dan menjaga penampilan, dan yang terakhir adalah anak akan lebih mudah mengingat jika dibantu gambar serta lebih suka membaca dari pada dibacakan.

Gaya belajar visual (visual learner) menitik beratkan ketajaman penglihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus di

⁴⁰ Jeanete Ophilia, Neleke Huliselan, "Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa". (*Jurnal Psikologi Undip* Vol.15 No.1 April 2017)

lihatkan terlebih dahulu agar siswa paham. Ciri-ciri siswa yang memiliki gaya belajar visual adalah kebutuhan yang tinggi untuk melihat dan menangkap informasi secara visual sebelum memahaminya.

Siswa yang belajar dengan gaya belajar visual menangkap pelajaran lewat materi bergambar, memiliki kepekaan terhadap warna, dan memiliki pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik. Tetapi memiliki kendala untuk berdialog secara langsung karena terlalu reaktif terhadap suara sehingga sulit mengikuti anjuran secara lisan dan sering salah menginterpretasikan kata atau ucapan.

Selain itu orang yang memiliki gaya belajar visual senang membuat catatan-catatan yang baik dan rapi. Gaya belajar ini dapat diterapkan dalam pembelajaran dengan menggunakan beberapa pendekatan yaitu : menggunakan beragam bentuk grafis untuk menyampaikan informasi/materi pelajaran berupa film, slide, ilustrasi, coretan atau kartu-kartu gambar berseri untuk menjelaskan suatu informasi secara berurutan.

Ciri-ciri gaya belajar visual adalah :

- a) Rapi dan teratur
- b) Pembaca cepat dan tekun
- c) Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi

- d) Lebih mudah mengingat dengan melihat
- e) Tidak terganggu dengan suara ribut atau berisik
- f) Lebih suka membaca dari pada dibacakan
- g) Suka mendemonstrasikan sesuatu dari pada penjelasan
- h) Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak.
- i) Mencoret-coret kertas tanpa arti selama berbicara ditelepon
- j) Dapat dengan cepat melakukan penjumlahan dan perkalian dalam pikiran saya
- k) Lebih suka seni dari pada musik

Kendala gaya belajar visual adalah terlambat menyalin pelajaran dipapan tulis, dan tulisannya berantakan sehingga tidak mudah terbaca. Peserta didik yang mempunyai gaya belajar ini lebih suka melihat dari pada mendengarkan.⁴¹

2) Gaya Belajar Auditorial

Auditorial berasal dari kata audio, yang berarti sesuatu yang berhubungan dengan pendengaran. Gaya belajar auditorial ini berhubungan dengan masalah pendengaran peserta didik. Karakteristik gaya belajar seperti ini menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau pengetahuan. Artinya, harus mendengar, baru kemudian dapat mengingat dan memahami informasi tertentu. Ada beberapa pendekatan yang dapat dilakukan

⁴¹ Jeanete Ophilia, Neleke Huliselan, "Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa", (*Jurnal Psikologi Undip* Vol.15 No.1 April 2017), 116

untuk belajar. Pertama adalah menggunakan tape perekam sebagai alat bantu. Alat ini digunakan untuk merekam bacaan atau catatan yang dibacakan atau ceramah guru di depan kelas untuk kemudian didengarkan kembali. Pendekatan kedua, yang bisa dilakukan adalah dengan wawancara atau terlibat dalam kelompok diskusi. Ketiga adalah dengan mencoba membaca informasi, kemudian diringkas dalam bentuk lisan dan direkam kemudian diringkas dalam bentuk lisan dan direkam kemudian didengarkan atau dipahami. Langkah terakhir adalah dengan melakukan review secara verbal dengan teman atau guru.

Ciri-ciri gaya auditorial adalah :

- a) Berbicara kepada diri sendiri saat bekerja
- b) Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca
- c) Mudah ingat dari apa yang didengarkannya
- d) Tidak bisa belajar dalam suasana berisik
- e) Senang dibacakan atau mendengarkan
- f) Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita
- g) Berbicara dalam irama yang terpola
- h) Biasanya pembicara yang fasih
- i) Lebih menyukai diskusi atau cerita
- j) Bisa mengulangi apa yang didengarnya
- k) Lebih pandai mengeja dengan keras dari pada menuliskannya

- l) Lebih suka gurauan lisan dari pada membaca komik
- m) Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi, seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain.

Kendala dalam belajar auditorial ini adalah anak sering lupa apa yang dijelaskan guru. Sering keliru apa yang disampaikan guru, dan juga sering lupa membuat tugas yang diperintahkan melalui lisan. Peserta didik yang menyukai gaya belajar auditorial biasanya tidak suka membaca buku petunjuk. Peserta didik lebih suka bertanya untuk mendapatkan informasi yang diperlukannya.⁴²

3) Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar ini mengharuskan individu menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar dapat mengingatnya. Karakteristik gaya belajar ini yang tidak semua orang dapat melakukannya. Karakter pertama adalah menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi utama agar terus dapat mengingatnya. Hanya dengan memegangnya saja, seseorang yang memiliki gaya belajar ini dapat menyerap informasi tanpa harus membaca penjelasannya.

Karakter berikutnya dicontohkan sebagai orang yang tidak tahan duduk lama mendengarkan penyampaian pelajaran. Individu yang memiliki gaya belajar ini merasa dapat belajar lebih baik

⁴² Bobbi Deporter & Mike Hernacki, *Quantum Learning membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan* (Bandung: Kaifa, 2015), 118

kalau prosesnya disertai dengan fisik. Kelebihannya, mereka memiliki kemampuan mengkoordinasikan sebuah tim dan kemampuan mengendalikan gerak tubuh.

Orang yang cenderung memiliki gaya belajar ini lebih mudah menyerap dan memahami informasi dengan cara melihat gambar atau kata kemudian belajar mengucapkan atau memahami fakta. Untuk menerapkannya dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga, misalnya bekerja di laboratorium atau belajar yang membolehkannya bermain. Cara sederhana adalah secara berkala mengalokasikan waktu untuk sejenak beristirahat ditengah waktu belajarnya.

Ciri-ciri gaya belajar kinestetik adalah:

- a) Berbicara dengan perlahan
- b) Menanggapi perhatian fisik
- c) Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka
- d) Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang
- e) Kalau menghafal sesuatu dengan cara berjalan atau melihat langsung
- f) Belajar melalui praktik langsung atau peraga
- g) Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca
- h) Banyak menggunakan isyarat tubuh
- i) Tidak dapat duduk diam dalam waktu lama
- j) Kemungkinan tulisannya jelek

- k) Ingin melakukan segala sesuatu
- l) Menyukai permainan yang menyibukkan.

Kendala dalam gaya belajar kinestetik adalah anak cenderung tidak bisa diam. Peserta didik yang dengan gaya seperti ini tidak dapat belajar dengan gaya konvensional dimana guru menjelaskan dan anak duduk diam. Peserta didik akan lebih cocok berkembang bila dengan *system active learning*, dimana anak ikut terlibat dalam proses belajar. Peserta didik yang menyukai gaya ini lebih suka bergerak dan tidak betah duduk lama.⁴³

c. Manfaat Memahami Gaya Belajar

Memahami gaya belajar adalah cara terbaik untuk memaksimalkan proses belajar di dalam kelas. Setelah menemukan gaya belajar dan mengetahui metode terbaik untuk membantu diri sendiri dalam belajar melalui gaya itu, maka seseorang dapat berkembang dan berprestasi dengan baik didalam kelas bahkan di mata pelajaran yang sebelumnya dianggap sulit dan tidak menyenangkan.

Gaya belajar peserta didik tidak dapat diubah namun setelah peserta didik mengerti gaya belajarnya diharapkan peserta didik dapat memaksimalkan gaya belajar yang dimiliki dengan cara belajar yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Dengan memahami dan menekuni gaya belajarnya maka prestasi belajar dapat tercapai dengan mudah.

⁴³ Bobbi Deporter & Mike Hernacki, *Quantum Learning membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan* (Bandung: Kaifa, 2015), 118

Sekali seseorang telah mengenali gaya belajar yang dimiliki, maka dapat menerapkan cara belajar yang terbaik yang sesuai dengan gaya belajar untuk memaksimalkan prestasi pendidikan. Penting untuk diingat bahwa seorang individu adalah pembelajar yang unik. Tidak ada dua orang yang persis sama dan tidak ada dua orang yang bisa belajar dengan cara yang persis sama. Ada banyak keuntungan untuk memahami gaya belajar yang dimiliki agar dalam belajar dapat memproses informasi dengan lebih efisien dan efektif.⁴⁴

Dari definisi diatas dapat penulis simpulkan bahwa memahami gaya belajar diri sendiri itu sangat menguntungkan, karena dapat mengetahui cara belajar yang terbaik yang membuat semangat belajar semakin tinggi.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar, hal ini berarti bahwa optimalnya hasil belajar peserta didik bergantung pula pada proses belajar, dan proses mengajar guru.⁴⁵ Hasil belajar merupakan hal penting dalam kegiatan belajar karena karena dapat menjadi pedoman untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar.

”Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik. Domain kognitif adalah knowledge

⁴⁴ Bobbi Deporter & Mike Hernacki, *Quantum Learning membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan* (Bandung: Kaifa, 2015), 118

⁴⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 65

(pengetahuan, ingatan), comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), Application (menerapkan), analysis (menganalisis, menentukan hubungan), synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan evaluation (menilai). Domain afektif adalah receiving (sikap menerima), responding (memberikan respon), valuing (nilai), organization (organisasi), characterization (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi intitatory, pre-routine, dan rountinized⁴⁶

Menurut Nabawi hasil belajar adalah keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁴⁷ Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku berupa kemampuan tertentu yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengalami proses belajar.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yaitu, ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.⁴⁸

b. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Boleh dikatakan semua mata pelajaran mengandung unsur kognitif dan afektif, banyak juga yang mengandung unsur psikomotor

⁴⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011), 6.

⁴⁷ Ahmad Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media, 2016), 5.

⁴⁸ Ahmad Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media, 2016), 5.

atau keterampilan. Hasil belajar dikelompokkan kedalam tiga domain seperti penjelasan berikut ini

1) Domain kognitif

Domain kognitif adalah tujuan pendidikan yang berhubungan dengan kemampuan intelektual atau kemampuan berfikir, seperti kemampuan mengingat dan kemampuan memecahkan masalah. Domain kognitif menurut Bloom terdiri atas enam tingkatan sebagai berikut :

- a) Pengetahuan, yaitu kemampuan mengingat informasi yang sudah dipelajari.
- b) Pemahaman, yaitu kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan,
- c) atau kemampuan menangkap makna dari suatu konsep.
- d) Penerapan, yaitu kemampuan untuk mengaplikasikan suatu bahan pelajaran yang sudah dipelajari.
- e) Analisis, yaitu kemampuan menguraikan atau memecah suatu bahan
- f) pelajaran kedalam bagian-bagian dan unsur-unsur serta hubungan antar
- g) bagian bahan itu.
- h) Sintesis, yaitu kemampuan menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian
- i) menjadi satu kesatuan yang utuh.

j) Evaluasi, yaitu kemampuan membuat penilaian terhadap sesuatu berdasarkan maksud dan kriteria tertentu.⁴⁹

2) Domain Afektif

Domain afektif berkenaan dengan sikap, nilai-nilai dan apresiasi. Domain ini merupakan bidang tujuan pendidikan kelanjutan dari domain kognitif. Artinya seseorang hanya akan memiliki sikap tertentu terhadap suatu objek manakala telah memiliki kemampuan kognitif tingkat tinggi. Domain ini memiliki lima tingkatan yaitu :

- a) Penerimaan, yaitu kesadaran atau kepekaan seseorang terhadap gejala, kondisi, keadaan, atau suatu masalah.
- b) Menanggapi, yaitu kemauan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tertentu.
- c) Menghargai, yaitu kemauan untuk memberi penilaian atau kepercayaan kepada suatu objek.
- d) Mengorganisasi, yaitu memahami unsur abstrak dari suatu nilai yang dimiliki dengan nilai yang baru, kemudian menghubungkan nilai-nilai tersebut.
- e) Pola hidup, yaitu pengkajian secara mendalam sehingga nilai yang dibangunnya dijadikan suatu pandangan hidup.⁵⁰

⁴⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2013), 12

⁵⁰ *Ibid.*, 130

3) Domain Psikomotorik

Domain psikomotorik meliputi semua tingkah laku yang menggunakan syaraf dan otot badan. Aspek ini sering berhubungan dengan bidang study yang lebih banyak menekankan pada gerakan atau keterampilan, misalnya melukis, musik, pendidikan jasmani dan olahraga , atau juga agama yang berkaitan dengan gerakan-gerakan tertentu. Domain psikomotorik terdiri dari lima tingkatan yaitu meniru, menggunakan, ketepatan, merangkaikan, dan naturalisasi.⁵¹

Taksonomi belajar dalam domain kognitif yang paling umum dikenal adalah Taksonomi Bloom. Benjamin S Bloom membagi taksonomi hasil belajar dalam enam kategori, yaitu :

- a. Pengetahuan
- b. Pemahaman
- c. Penerapan
- d. Analisis
- e. Evaluasi
- f. Sintesis (menciptakan)⁵²

Tingkat pemahaman peserta didik dianggap berjenjang dalam tingkatan paling rendah (C1) : pengetahuan atau mengingat, sampai tingkat paling tinggi (C6) : Sintesis atau menciptakan.

⁵¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2013), 132

⁵² *Ibid.*, 105, 107-109

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor penentu dalam dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah seperti umpan balik, model pembelajaran, motivasi diri, gaya belajar, interaksi, dan instruktur fasilitasi sebagai penentu potensi keberhasilan pembelajaran.⁵³

Dalam proses hasil belajar jelas ada masalah atau faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut yang terdiri dari :

- 1) Faktor Internal (faktor dari dalam diri peserta didik)
 - a) Aspek Fisiologis (yang bersifat jasmaniah)

Kondisi umum jasmaniah dan tonus (tenaga otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendi, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik, seperti tingkat kesehatan indra pendengaran dan indra pengelihatannya, juga sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan dikelas.

- b) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah)

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas perolehan belajar peserta didik. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah peserta didik pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah

⁵³ Ary Yanuarti dan A. Sobandi, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning”, (*Jurnal Volume 1 No 1 Agustus 2017*)

1. Tingkat kecerdasan/intelegensia peserta didik,
 2. Perhatian,
 3. Bakat peserta didik,
 4. Minat peserta didik,
 5. Motif,
 6. Kematangan,
 7. Kesiapan.
- 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar peserta didik)
- a) Faktor keluarga, meliputi :
 - (1) Cara orang tua mendidik
 - (2) Relasi antara anggota keluarga
 - (3) Suasana rumah
 - (4) Keadaan ekonomi keluarga
 - (5) Latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah, meliputi :
 - (1) Guru
 - (2) Metode mengajar
 - (3) Kurikulum, kurikulum yang tidak baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar peserta didik
 - (4) Relasi peserta didik dengan peserta didik lainnya
 - (5) Disiplin sekolah
 - (6) Alat pelajaran
 - (7) Waktu sekolah

3) Faktor masyarakat, meliputi :

- (1) Kegiatan peserta didik dalam masyarakat
- (2) Massa media
- (3) Teman bergaul
- (4) Bentuk kehidupan masyarakat.⁵⁴

Dari definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa faktor-faktor di atas sangat berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang mengalami masalah dalam hal belajar harus segera mendapatkan bantuan agar tidak berlarut-larut sehingga mempengaruhi hasil belajarnya bahkan perkembangan peserta didik tersebut.

3. Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar.

Gaya belajar merupakan bentuk dan cara belajar siswa yang penting disukai yang akan berbeda antara yang satu dengan yang lain, karena setiap individu mempunyai kegemaran dan keunikan sendiri-sendiri yang tidak akan sama dengan individu yang lain secara umum gaya belajar adalah cara yang lebih kita sukai dan membuat kita nyaman dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi. Situmorang menyatakan bahwa gaya belajar adalah cara mengenali berbagai metode belajar yang disukai yang mungkin lebih efektif bagi siswa tersebut.⁵⁵

Gaya belajar mengacu kepada cara belajar yang lebih disukai.

Umumnya, dianggap bahwa gaya belajar seseorang berasal dari

⁵⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), Cet Ke-11, 145-148.

⁵⁵ Ibid.,

kepribadian, termasuk kemampuan kognitif dan psikologis latar belakang kehidupan, serta pengalaman guru . keanekaragaman siswa perlu diketahui pada awal diterima pada suatu lembaga guru yang akan ia jalani. Hal ini akan memudahkan siswa untuk belajar maupun bagi pengajar dalam proses pembelajaran, siswa akan dapat belajar dengan baik dan hasil belajarnya baik, apabila ia mengerti gaya belajarnya. Hal tersebut memudahkan siswa dalam menerapkan pembelajaran dengan cepat dan tepat. Berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan guru banyak tergantung dengan bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Untuk itu siswa seharusnya bisa mengenali bagaimana bagaimana gaya belajarnya agar bisa mencapai hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran.



BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Jember yang beralamatkan di Jl. Nusa Indah 14 Kecamatan Patrang, Jember. Jumlah keseluruhan siswa 696 siswa. Dengan tenaga pendidik 53 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2019/2020. Menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*, jumlah anggota sampel yang diambil dari setiap sub-populasi berproporsi sama. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil dimulai dari bulan Agustus 2019 sampai bulan Desember 2019.⁵⁶

1. Kelembagaan

SMP Negeri 4 Jember ber-alamatkan di Jl. Nusa Indah 14 Jember 📞
0331 – 485525 Fax 0331 – 428406 [htt://www.smp4jember.sch.id](http://www.smp4jember.sch.id);
email :smpn4jember@yahoo.co.id

SMP Negeri 4 Jember, dulunya adalah Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) Negeri Jember yang berdiri pada tanggal 1 September 1950, berdasarkan Keputusan Menteri P dan K tanggal 20 September 1950 Nomor : 8094/P/1950. Dalam rangka persiapan Integrasi SMEP menjadi SMP, maka mulai tahun ajaran 1977 SMEP Negeri Jember diperintahkan oleh Kanwil DEPDIBUD. Prop. Jawa Timur untuk menerima siswa kelas 1 baru bagi SMP dan berlaku kurikulum SMP

⁵⁶ Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 4 Jember 2019/2020

dibawah Pembinaan Bidang Pendidikan Menengah Umum(DIKMENUM) sedangkan yang kelas 2 dan 3 masih menggunakan SMEP dibawah Pembinaan DIKMENJUR. Kemudian pada tahun ajaran 1979 SMEP Negeri Jember resmi di Integrasikan menjadi SMP Negeri 4 Jember dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 17 Pebruari 1979 Nomer : 030/U/1979.⁵⁷

2. Kondisi Fisik

SMP NEGERI 4 JEMBER berdiri diatas tanah seluas 3.419 m2, luas tanah tersebut merupakan pengembangan sejak masih SMEP Negeri Jember sampai menjadi SMP Negeri 4 Jember. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki a.l : ⁵⁸

Tabel 3.1
Sarana dan Prasarana

NO	JUMLAH RUANG	NAMA RUANG	NO	JUMLAH RUANG	NAMA RUANG
1	21	Ruang Belajar. (RB)	11	1	Ruang Perpustakaan
2	1	Ruang Kepala Sekolah	12	1	Ruang UKS.
3	1	Ruang Wakasek	13	1	Ruang Sanggar Pramuka
4	2	Ruang Guru	14	1	Ruang Osis
5	1	Ruang Kurikulum	15	1	Ruang Musholah
6	1	Ruang Tata Usaha	16	1	Ruang Tata Boga
7	1	Ruang BP/BK	17	1	Ruang Aula
8	1	Ruang Lab. IPA	18	1	Ruang Kantin Siswa
9	1	Ruang Lab. Bahasa	19	1	Ruang Koperasi Sekolah
10	1	Ruang Lab. Komputer	20	1	Gudang

⁵⁷ Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 4 Jember 2019/2020

⁵⁸ Ibid

3. Kondisi Siswa, Guru dan Karyawan

Saat ini tahun ajaran 2019/2020 SMP Negeri 4 Jember memiliki siswa sejumlah 696 siswa dengan rincian :

- a. Kelas 1 sejumlah 224 siswa
- b. Kelas 2 sejumlah 222 siswa
- c. Kelas 3 sejumlah 250 siswa.
- d. dan didukung tenaga Pendidik dan tenaga Kependidikan sejumlah 53 Orang.

Tabel 3.2
Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tahun Pelajaran 2018/2019	Tenaga Pendidik		Tenaga Kependidikan		Jumlah
	PNS	NON PNS	PNS	NON PNS	
L	10	6	2	9	27
P	18	4	1	3	26
JUMLAH	28	10	3	12	53

Dengan Klasifikasi guru :

- a. 3 orang lulusan S.2
- b. 34 orang lulusan S.1
- c. 1 orang Program D3.
- d. 26 guru PNS telah Lulus Sertifikasi
- e. 2 guru PNS Belum Lulus Sertifikasi

Diharapkan pada tahun mendatang untuk meningkatkan profesionalisme guru akan ditingkatkan minimal menjadi S1.

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini untuk memperoleh data tentang hubungan gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII, peneliti menggunakan instrumen angket dan test yang ditujukan pada sampel yang telah ditunjuk dikelas VIIA sampai VII G. Berikut jumlah masing-masing hasil gaya belajar dari 144 sampel:

Tabel 3.3
Rincian Jumlah Gaya Belajar

Gaya Belajar Visual	Gaya Belajar Auditori	Gaya Belajar Kinestetik
46	34	64
144		

Adapun hasil angket gaya belajar dan hasil tes dari sampel kelas VII sebagai berikut :

Tabel 3.4
Hasil Angket Gaya Belajar dan Hasil Belajar

No	Nama	Kode Respon den	Kelas	Hasil Angket Gaya Belajar			Hasil Belajar
				Visual	Audio	Kinestetik	
1.	Achmad Naufal Chamdani	2	VII A	28	27	26	84
2.	Ahmad Yoga Eka Prasetyo	3	VII A	30	28	32	77
3.	Andhika Raditya Atmajaya	4	VII A	33	29	27	84
4.	Asadullah Ghalib	5	VII A	29	24	27	84
5.	Bagaskara Rifa Zulkarnain DZ	6	VII A	31	30	29	81
6.	Bayu Sandi prasetyo	7	VII A	24	24	27	82
7.	Berlian Syabina Ramadhani	8	VII A	30	23	29	82
8.	Berliana Eka	9	VII A	32	27	30	83

Tabel 3.4

9.	Challista Windy Aprillia	10	VII A	32	26	29	85
10.	Cantika Davina Febriannova	11	VII A	27	23	25	86
11.	Chrysty Aprilia Susanti	12	VII A	34	32	25	85
12.	Devira Aulia Ramadhani	13	VII A	26	29	25	85
13.	Febriana Dwi Nur Azizah	14	VII A	29	26	24	84
14.	Ghifar Anes Dhiyaul Haq	15	VII A	26	25	26	83
15.	Jevon Ockta Mahardika	17	VII A	27	25	23	85
16.	Kenza Maulan Galih	18	VII A	30	23	26	83
17.	Maryska Benedicta Kristanty	20	VII A	25	26	24	85
18.	Mawaddatul Hasanah	21	VII A	23	24	34	76
19.	Muhammad Zidane Hanif Adzani	23	VII A	28	24	34	78
20.	Nuriddzati A'yuni Kamalin	26	VII A	24	27	22	85
21.	Rafi Ichlasul Muzakki	28	VII A	26	25	27	83
22.	Abiyu Mahasika Yasa Khairullah	1	VII B	32	30	26	88
23.	Aflah Aulia Putri Januar Abni	2	VII B	25	28	30	79
24.	Arsy Saskia	4	VII B	33	29	26	86
25.	Avivah Qomariah	6	VII B	31	30	26	87
26.	Bayu Aflah Nugraha	7	VII B	24	29	34	70
27.	Dandy Markho Saputra	8	VII B	21	31	27	80

Tabel 3.4

28.	Desvita Olga Permadani	9	VII B	32	27	22	87
29.	Dhifan Aqbil Pramana	10	VII B	32	26	27	81
30.	Emi Nurul Latifah	11	VII B	27	23	21	87
31.	Farrel Pandita Akmal Margin	12	VII B	18	32	32	76
32.	Guntur Raharjo Putra	13	VII B	31	29	22	89
33.	Leander Joe Anas Daniyal	16	VII B	18	36	37	75
34.	Muhammad Irsyad Fahrezi Pratama	19	VII B	14	26	33	74
35.	Naila Dwi Ardini	22	VII B	31	34	30	78
36.	Nihayah Putri Ardiani	24	VII B	35	27	26	84
37.	Rachmadani Dwi P	25	VII B	35	29	30	81
38.	Salsabila Kirani Putri Wibowo	27	VII B	28	26	22	84
39.	Syahnina Aix Andini	29	VII B	27	26	20	89
40.	Vellya Pratama Abela	30	VII B	30	29	18	94
41.	Vernando Chelsea Putra Andriano	31	VII B	26	22	38	62
42.	Zidan Mahendra Syahputra	32	VII B	23	21	38	65
43.	Achmad Maulana Dia' Ulhaq Fahmi	1	VII C	23	24	37	68
44.	Aditya Prasetyo	2	VII C	25	25	38	58
45.	Ahmad Firdaus Anggreanto	3	VII C	27	28	38	62
46.	Aisyah Fairus Safira	4	VII C	33	29	27	83

Tabel 3.4

47.	Amar Ibrahim Ghani	5	VII C	25	24	36	69
48.	Andien Risya Najma Z	6	VII C	27	31	29	79
49.	Cahyono Adi Nugraha	7	VII C	24	29	26	81
50.	Krisna Triyatma Wardana	14	VII C	29	18	39	50
51.	Lestari Ramadhani	15	VII C	26	25	24	82
52.	Maulana	16	VII C	25	28	30	79
53.	Moch. Abrar Nashiril Haq	17	VII C	27	32	24	84
54.	Naura Calista Cahyani	19	VII C	28	26	34	71
55.	Refa Aulia Artika Sari	22	VII C	31	30	27	84
56.	Robby Fitra Ramadhan	24	VII C	24	22	37	64
57.	Salwah Nuril Aini	25	VII C	31	30	27	84
58.	Shafa Samantha Styawan	27	VII C	28	26	25	82
59.	Tegar Ramadhani	29	VII C	27	26	25	84
60.	Ummi Luthfiah Az Zahra	30	VII C	30	29	31	73
61.	Violeta Nafsya Hadi	31	VII C	26	25	24	84
62.	Yolan Pribadi	32	VII C	25	24	25	82
63.	Angger Arya Pranajaya	6	VII D	31	30	31	81
64.	Bunga Lestari Sri Dewi	8	VII D	27	29	29	79
65.	Desinta Rohmadona SW	9	VII D	21	27	30	67
66.	Difa Riatus Sholeha	10	VII D	32	26	32	84
67.	Dina Krisdian	11	VII D	27	26	27	83

Tabel 3.4

68.	Galuh Dwi Pratiwi	12	VII D	34	32	34	85
69.	Gean Ramadhan Ady Pratama	13	VII D	26	29	29	81
70.	Mega Lia Nirwana Putri	18	VII D	30	23	32	75
71.	Moch. Alan April Bahri	19	VII D	28	30	30	77
72.	Mohammad Adam Rafli Ramadani	20	VII D	25	30	26	80
73.	Muhamad Irfan Ma'ruf	21	VII D	25	24	27	74
74.	Muhammad Baghiz Syahril	22	VII D	25	25	27	71
75.	Nurfahziera Shanda Nasrullah	23	VII D	28	32	28	83
76.	R. Achmad Luthfi Zain	24	VII D	24	30	27	82
77.	Rafi Sultan Taufiqur Rohman	25	VII D	35	34	35	85
78.	Rafli Mulyawan	26	VII D	24	26	27	77
79.	Revan Reyvangga Febri Saputra	28	VII D	26	25	27	75
80.	Riska Fioli Sitadini	29	VII D	27	29	29	76
81.	Varel Januar Afdilah	31	VII D	26	25	29	76
82.	Vionna Megasari	32	VII D	23	24	25	77
83.	Achmad Madani Wahby	1	VII E	32	22	34	67
84.	Adam Vario Ardhansa	2	VII E	25	25	28	76
85.	Adelia Safiroh Trimbi	3	VII E	30	31	30	78
86.	Alviana Natasya Nur	4	VII E	33	30	33	82

Tabel 3.4

87.	Amalia Nur Aini	5	VII E	29	31	29	82
88.	Andik Siti Faradilah	7	VII E	24	29	33	75
89.	Bisma Septian Amarullah	10	VII E	29	23	35	68
90.	Cantika Febryanti Putri Anggoro	12	VII E	24	28	32	75
91.	Devany Nazzura Sari	14	VII E	29	26	33	76
92.	Herry Widjaya	15	VII E	24	22	37	67
93.	Ibnu Rafif Pratama	16	VII E	29	22	38	67
94.	Mas Albertus Jonathan Gaspar Sagi	17	VII E	24	24	33	69
95.	Muchammad Zaki Alfandi	19	VII E	29	22	37	67
96.	Nabilatul Hafida	22	VII E	24	28	32	76
97.	Najwa Lubana	23	VII E	29	28	33	76
98.	Rafika Dwi Fianti	25	VII E	24	29	31	71
99.	Rayhan Dwi Mikayla	27	VII E	29	26	32	70
100.	Safira Nur Azizah	28	VII E	26	28	33	75
101.	Umaroh Nur Jannah	30	VII E	28	27	30	73
102.	Wulan Maulyah Nur Pertiwi	31	VII E	26	27	27	78
103.	Adistyas Novi Maulanni Savira	2	VII F	25	27	27	78
104.	Aditya Darmawan	3	VII F	33	28	34	74
105.	Alif Cahya	5	VII F	33	27	34	73

Tabel 3.4

106.	Andita Anggraini	6	VII F	33	31	34	73
107.	Arbyan Caraka Lailur Haqyqy	7	VII F	24	29	27	81
108.	Avrindayu Damayanti	8	VII F	22	27	22	80
109.	Cleo Mitha Athiyah Fadillah	9	VII F	32	27	33	73
110.	Cornelia Imelda Fransisca	10	VII F	23	26	25	80
111.	Dhany Firmansyah Hidayat	11	VII F	32	23	30	73
112.	Eudora Nouzya Moza Syandina	12	VII F	34	30	29	74
113.	Fahreza Aliffian Handoko	13	VII F	26	36	29	80
114.	Hasbyherl Dwi Darmawan	16	VII F	25	36	33	75
115.	Iswatun Hasanah	17	VII F	27	36	33	77
116.	Kirana Putri Widodo	18	VII F	26	23	29	75
117.	Luluk Nafisah	19	VII F	27	26	29	73
118.	Maulidiah Putri Utami Baihaki	20	VII F	32	26	27	84
119.	Moch. Akbar Syah Diladarama S	21	VII F	31	36	35	76
120.	Muhamad Ramadani Mansyur	24	VII F	24	36	30	75
121.	Najwa Yufentina Nudianti	26	VII F	32	27	26	86

Tabel 3.4

122.	Oktafian Dwi Saputra	29	VII F	27	21	35	65
123.	Viranda Putri Natanya	32	VII F	32	21	27	85
124.	Adi Setyawan	1	VII G	28	32	30	78
125.	Achmedidane Bhisma Satriagung	4	VII G	25	29	39	52
126.	Amalia Iswana Damayanti	6	VII G	31	32	30	78
127.	Cantika Benevolynsa Denarto	10	VII G	32	26	30	81
128.	Delvino Farrel Surya Dwitama	11	VII G	27	23	37	67
129.	Gilang Karuniawan Putra Rahmattullah	12	VII G	25	32	37	65
130.	Iftitah Delia Nuryana	14	VII G	29	32	33	75
131.	Jonatan Jordan Santoso	15	VII G	26	19	38	66
132.	Lintang Adji Sadewo	16	VII G	25	25	36	63
133.	Muhamad Hafiz Naufal M	19	VII G	28	26	33	75
134.	Muhammad Naufal	20	VII G	25	26	33	72
135.	Nayla Aurel Derista	22	VII G	31	30	29	87
136.	Oktavia Dwi Ramadani	23	VII G	28	24	27	74
137.	Riskita Aurta Enterprisella Isnaini	24	VII G	31	30	24	87
138.	Rodiatul Hasanah	25	VII G	26	32	25	79
139.	Septi	26	VII G	31	30	27	83

Tabel 3.4

140.	Siti Naishella Rohmaniah	27	VII G	28	32	27	79
141.	Valencia	28	VII G	29	28	24	84
142.	Vinka Nailatul Izzah	29	VII G	30	35	25	85
143.	Yeti Yulianingru m	30	VII G	31	35	25	85
144.	Yoni Setiawan Prambudi	31	VII G	26	34	26	81

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS, sebelum melakukan analisis dan uji hipotesis maka penelitian harus memenuhi syarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas data yang akan di analisis. Adapun uji normalitas dan linearitas disajikan sebagai berikut :

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan uji prasyarat sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Data normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yang mana perhitungan menggunakan bantuan SPSS. Dengan rumus sebagai berikut :

$$z = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

x_i = angka pada data

z = angka baku

\bar{x} = probabilitas kumulatif normal dan empiris

s = simpangan baku

Data dikatakan terdistribusi normal dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* jika nilai sig. Lebih besar dari 0,05. Adapun tabel output uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang terdapat dalam tabel berikut :

Tabel 3.5
Data Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* atas data Hasil Belajar

		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,,b}	N	144
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.63026451
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.053
	Kolmogorov-Smirnov Z	.784
Asymp. Sig. (2-tailed)		.570

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,570 > 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak, dengan rumus sebagai berikut:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK\left(\frac{b}{a}\right) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} = \frac{[n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n\sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK\left(\frac{b}{a}\right)$$

$$JK(G) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Keterangan :

JK (T) : Jumlah kuadrat total

JK (A) : Jumlah kuadrat koefisien a

JK (b/a) : Jumlah kuadrat regresi (b/a)

JK (s) : Jumlah kuadrat sisa

JK (TC) : Jumlah kuadrat tuna cocok

JK (G) : Jumlah kuadrat galat

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas sebagai berikut :

Jika nilai *Deviation from Linearity* > 0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antar variabel. Sebaliknya jika nilai *Deviation from Linearity* < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antar variabel.

Tabel 3.6.1
Data Linearitas ANOVA Table atas Data Gaya Belajar

			Sum of Squares	df
visual * Hasil belajar	Between Groups	Deviation from Linearity	425.081	30
	Within Groups		1275.099	112
	Total		1905.326	143
audio * Hasil belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	658.118	31
			218.274	1

		Deviation from Linearity	439.844	30
		Within Groups	1333.820	112
		Total	1991.938	143
kinestetik * Hasil belajar	Between Groups	(Combined)	2154.879	31
		Linearity	1965.502	1
		Deviation from Linearity	189.377	30
		Within Groups	792.947	112
		Total	2947.826	143

Tabel 3.6.2
Data Linearitas ANOVA Table atas Data Gaya Belajar

			Mean Square	F
visual * Hasil belajar	Between Groups	Deviation from Linearity	14.169	1.245
		Within Groups	11.385	
audio * Hasil belajar	Between Groups	(Combined)	21.230	1.783
		Linearity	218.274	18.328
		Deviation from Linearity	14.661	1.231
		Within Groups	11.909	
kinestetik * Hasil belajar	Between Groups	(Combined)	69.512	9.818
		Linearity	1965.502	277.618
		Deviation from Linearity	6.313	.892
		Within Groups	7.080	

Tabel 3.6.3
Data Linearitas ANOVA Table atas Data Gaya Belajar

			Sig.
visual * Hasil belajar	Between Groups	Deviation from Linearity	.206
audio * Hasil belajar	Between Groups	(Combined)	.015
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.217
kinestetik * Hasil belajar	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.630

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diperoleh nilai *Deviation from Linearity Sig.* dari masing – masing gaya belajar dengan hasil belajar sebagai berikut :

Deviation from Linearity Sig. Visual*Hasil Belajar 0,206 > 0,05

Deviation from Linearity Sig. Audio*Hasil Belajar 0,217 > 0,05

Deviation from Linearity Sig. Kinestetik*Hasil Belajar 0,603 > 0,05

Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel gaya belajar (x) dengan hasil belajar (y).

3. Analisis Data Korelasi

Analisis ini merupakan pembahasan tentang derajat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan nilai koefisien korelasi. Dalam penelitian analisis korelasi bivariate pearson digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang menggunakan data berkala rasio atau interval. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy}: koefisien korelasi r *pearson*

n: jumlah sampel/observasi

x: variabel bebas/variabel pertama

y: variabel terikat/variabel kedua.

Dasar keputusan dalam analisis ini adalah jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat korelasi anatar variabel yang dihubungkan. Sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi.

Tabel 3.7
Data Korelasi Bivariate Pearson

		Visual	audio	kinestetik	Hasi Belajar
Visual	Pearson Correlation	1	.113	-.111	.328
	Sig. (2-tailed)		.177	.185	.000
	N	144	144	144	144
Audio	Pearson Correlation	.113	1	-.144	.331
	Sig. (2-tailed)	.177		.086	.000
	N	144	144	144	144
Kinestetik	Pearson Correlation	-.111	-.144	1	-.817
	Sig. (2-tailed)	.185	.086		.000
	N	144	144	144	144
Hasil belajar	Pearson Correlation	.328	.331	-.817	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	144	144	144	144

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui nilai Sig. (2-tailed) dari keseluruhan gaya belajar dengan hasil belajar adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel gaya belajar (x) dengan hasil belajar (y).

Selain besarnya korelasi, tanda korelasi juga berpengaruh pada penafsiran hasil dalam analisis ini. Dimana tanda negatif (-) pada tabel output SPSS menunjukkan adanya arah berlawanan, sedangkan tanda positif (+) menunjukkan arah yang sama atau korelasi searah.

D. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2019/2020.

Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan analisis korelasi *bivariate pearson* diketahui nilai Sig. (2-tailed) dari keseluruhan gaya belajar dengan hasil belajar adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel gaya belajar (x) dengan hasil belajar (y). Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2019/2020.

Nasution menyatakan gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal.⁵⁹ Oemar Hamalik menyatakan hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran, (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁶⁰

Berdasarkan kedua teori bahwa terdapat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar, ditunjukkan gaya belajar yang disukai memudahkan siswa untuk memecahkan soal dan mendapatkan hasil belajar yang baik atau diinginkan. Macam-macam gaya belajar siswa terdapat gaya belajar auditorial, gaya belajar visual, dan gaya belajar kinestetik.

Macam-macam gaya belajar siswa terdapat gaya belajar auditorial, gaya belajar visual, dan gaya belajar kinestetik. Gaya belajar auditorial

⁵⁹ Nasution. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara. 2000. Cet ke-7.), 76

⁶⁰ Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), 54

merupakan gaya belajar siswa dimana harus mendengar, baru kemudian dapat mengingat dan memahami informasi tertentu. Ada beberapa pendekatan yang dapat dilakukan untuk belajar. Pada gaya belajar auditorial alat bantu bisa berupa tape perekam, guru memutarakan rekaman suara berkaitan dengan materi akidah akhlak kemudian siswa mendengar dan mengingat atau ceramah guru dilakukan di depan kelas, mencoba membaca informasi, kemudian diringkas dalam bentuk lisan dan direkam. Kendala dalam belajar auditorial ini adalah anak sering lupa apa yang dijelaskan guru. Sering keliru apa yang disampaikan guru, dan juga sering lupa membuat tugas yang diperintahkan melalui lisan. Peserta didik yang menyukai gaya belajar auditorial biasanya tidak suka membaca buku petunjuk. Peserta didik lebih suka bertanya untuk mendapatkan informasi yang diperlukanya.

Gaya belajar visual merupakan kebutuhan siswa melihat sesuatu baik informasi maupun pelajaran secara visual, memperhatikan segala sesuatu dan menjaga penampilan, dan yang terakhir adalah siswa akan lebih mudah mengingat jika dibantu gambar serta lebih suka membaca dari pada dibacakan. Siswa yang belajar dengan gaya belajar visual menangkap pelajaran lewat materi bergambar, memiliki kepekaan terhadap warna, dan memiliki pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik. Tetapi memiliki kendala untuk berdialog secara langsung karena terlalu reaktif terhadap suara sehingga sulit mengikuti anjuran secara lisan dan sering salah menginterpretasikan kata atau ucapan. Gaya belajar ini dapat diterapkan dalam pembelajaran dengan menggunakan beberapa pendekatan yaitu menggunakan beragam bentuk grafis

untuk menyampaikan informasi/materi pelajaran berupa film, slide, ilustrasi, coretan atau kartu-kartu gambar berseri untuk menjelaskan suatu informasi secara berurutan. Kendala gaya belajar visual adalah terlambat menyalin pelajaran dipapan tulis, dan tulisannya berantakan sehingga tidak mudah terbaca.

Gaya belajar kinestetik mengharuskan siswa menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar dapat mengingatnya. Siswa yang cenderung memiliki gaya belajar ini lebih mudah menyerap dan memahami informasi dengan cara melihat gambar atau kata kemudian belajar mengucapkan atau memahami fakta. Kendala dalam gaya belajar kinestetik adalah anak cenderung tidak bisa diam. Peserta didik yang dengan gaya seperti ini tidak dapat belajar dengan gaya konvensional dimana guru menjelaskan dan anak duduk diam. Siswa akan lebih cocok berkembang bila dengan system active learning, dimana anak ikut terlibat dalam proses belajar. Gaya belajar siswa sangat menguntungkan karena dapat mengetahui cara belajar yang terbaik yang membuat semangat belajar semakin tinggi dan memperoleh hasil yang baik atau diinginkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang merupakan faktor dalam diri siswa yaitu aspek fisiologis atau jasmaniah dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik, sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan dikelas. Aspek psikologis dapat mempengaruhi kuantitas perolehan belajar

peserta didik. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, tingkat kecerdasan/intelegensia peserta didik, perhatian, bakat peserta didik, minat peserta didik, motif, kematangan, kesiapan.

Faktor Eksternal merupakan faktor dari luar peserta didik yaitu faktor keluarga sangat berperan penting dalam keberhasilan siswa meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah yang meliputi guru dengan metode mengajar agar siswa lebih dapat memahami pelajaran, kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan sekolah dan siswa, hubungan siswa dengan siswa yang lain, disiplin sekolah, alat pelajaran yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Faktor masyarakat juga sangat berperan penting dalam proses keberhasilan siswa meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, massa media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Faktor-faktor belajar sangat berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Peserta didik yang mengalami masalah dalam hal belajar harus segera mendapatkan bantuan agar tidak berlarut-larut sehingga mempengaruhi hasil belajarnya bahkan perkembangan peserta didik tersebut.

Faktor-faktor tersebut perlunya pengawasan dan motivasi yang dilakukan oleh orang tua selalu mendampingi siswa ketika belajar dan membantu kesulitan dalam belajar. Orang tua senantiasa memberikan suntikan motivasi dan semangat kepada siswa untuk bersungguh-sungguh dalam belajar. Selain itu diperlukan kerjasama antara guru dan orang tua. Proses

kegiatan belajar mengajar siswa diperlukan gaya belajar, karena gaya belajar merupakan salah satu faktor psikologis utama yang akan mempengaruhi belajar. Apabila siswa tidak memiliki gaya belajar sesuai hasil yang diperoleh tidak maksimal, sebaliknya siswa memiliki gaya belajar sesuai hasil yang diperoleh lebih maksimal. Dengan perhatian yang tinggi gaya belajar terhadap mata pelajaran IPS akan menghasilkan nilai yang lebih maksimal.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lina Damayanti pada tahun 2016 dengan judul "Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN di Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus."

Hasil penelitian menunjukkan nilai r hitung (0,605) > r tabel (0,202). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V. Keeratan hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar IPS sebesar 36,6%.⁶¹

Hal tersebut lebih diperkuat lagi oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Elva Pariani pada tahun 2016 dengan judul "Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas V Di Min 12 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017."

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar siswa kelas V MIN 12 Bandar Lampung dapat diketahui bahwa meannya 70. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar siswa dalam kategori sangat kuat. Sedangkan hasil belajar

⁶¹ Lina Damyanti, "Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN di Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus", (*Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2016)

akidah akhlak siswa kelas V MIN 12 Bandar Lampung juga diketahui meannya adalah 79,2. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis product moment. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Metode yang digunakan adalah korelasi product moment dengan taraf signifikan 5%. Pada perhitungan r hitung 0,9134 dan r tabel 0,413 pada taraf signifikan 5% r hitung > r tabel (0,9134 > 0,143) dengan demikian dapat diketahui H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima.⁶²

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan dengan adanya gaya belajar pada siswa akan menimbulkan usaha yang gigih dan pantang menyerah. Berbeda dengan anak yang belum menemukan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya dalam hal apapun maka anak akan cenderung pasif, tidak mau belajar sehingga mendapatkan nilai yang kurang bagus. Bila seseorang memiliki gaya belajar yan sesuai akan memperoleh nilai yang bagus. Pada penelitian ini terdapat hubungan gaya belajar dengan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember.

⁶² Elva Priana, "Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas V Di Min 12 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017", (*Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2016)

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis peneliti menggunakan analisis korelasi *bivariate pearson* diketahui nilai Sig. (2-tailed) dari keseluruhan gaya belajar dengan hasil belajar adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel gaya belajar (x) dengan hasil belajar (y). Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maka, dapat disimpulkan bahwa hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2019/2020. Dengan kata lain semakin siswa mengetahui gaya belajarnya maka akan meningkatkan pula hasil belajarnya.

B. Saran-saran

Dari beberapa kesimpulan di atas, dapat diajukan saran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa agar mengetahui gaya belajar mereka masing-masing melalui berbagai aktivitas yang cocok dan sesuai dengan karakter belajarnya sendiri.
- b. Dengan keunikan gaya belajar masing-masing siswa itulah, maka para guru harus memahami kondisi demikian, yang selanjutnya memberikan solusi peningkatan cara belajar siswa mereka masing-masing.

2. Bagi Siswa

- a. Diharapkan dapat mengetahui gaya belajarnya masing-masing dan menggunakan gaya belajar yang dimilikinya secara konsisten agar hasil belajar dapat meningkat.
- b. Diharapkan kepada siswa agar dapat memotivasi diri sendiri dalam memajukan kompetensi.

3. Bagi Pihak Sekolah

- a. Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat melengkapi fasilitas belajar.
- b. Pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar sehingga proses pembelajaran yang dilakukan akan berjalan kondusif.



DAFTAR PUSTAKA

- Ariekunto, Suharisimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- BSNP. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Bungin, Burhan. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Damyanti, Lina. 2017. Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN di Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Raden Intan Lampung, Lampung
- Danarjati, Dwi Prasetya, dkk. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Depag RI. 2007. *Alquran dan Terjemah*. Jakarta: CV J-Art,
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Th. 2003* (Jakarta: Sinar Grafik)
- Deporter, Bobby dan Mike Hernacki. 2015. *Quantum Learning membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*. Bandung: Kaifa
- _____. 2004. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa . Cet. Ke-XX
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dunn dan Dunn dalam Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Habullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Malik, Imam. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: KALIMEDIA
- Nasution. 2009. *Berbagai Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nawawi, Hadari. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nurhasanah. 2017. “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Yapis Monokwari”. *Jurnal Vol 02 No 1*.

- Ophilia, Jeanete. 2016. "Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa". *Jurnal Psikologi Undip* Vol.15 No.1
- Rahman, Aisyah. 2018. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VII SMP Negeri 1 Peudada. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Almuslim, Bireuen
- Ratumanan, Tanwey Gerson. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press
- Sahyan. 2017. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Genius Learning dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Materi Menerapkan Akhlak Terpuji Pada Siswa Kelas VIII MTS Pab-4 Helvetia Medan". *Jurnal Hikmah*. Volume 14, No. 1
- Sanjaya, Wina. 2013. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Siberman, Melvin L. 2014. *Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* . Bandung: Nuansa Cendikia
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Edisi Revisi* . Jakarta: RinekaCipta .
- Sudaryono. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* . Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. Cet ke 5
- _____. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Cet Ke-

- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember press
- Uno, Hamzah B. 2008. *Orientasi Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Utami, Prihma Sinta. 2018. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS di SMP Negeri di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan IPS* (Volume 2, No.1)
- Widyoko, Eko Putro. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yanuarti, Ary dan A. Sobandi. 2016. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning”. *Jurnal Volume 1 No 1*



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adhita Putri Ayunantha
NIM : T20169036
Prodi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini "**Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020**" adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, April 2020

Saya yang menyatakan



Adhita Putri Ayunantha

NIM. T2019036

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Fokus Penelitian
Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	Adakah hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember?	1. Gaya Belajar	1. Gaya Belajar visual 2. Gaya Belajar Auditorial	1. Memahami sesuatu dengan asosiasi visual 2. Rapi dan teratur 3. Mengerti dengan baik mengenai posisi, bentuk, angka dan warna 4. Mudah menerima intruksi verbal 5. Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar 6. Aktivitas kreatif: menggambar, menulis, melukis dan mendesain 1. Belajar dengan cara mendengar 2. Lemah terhadap aktivitas visual 3. Memiliki kepekaan terhadap suara 4. Baik dalam	1. Informan : a. Guru Mata Pelajaran IPS b. Siswa 2. Angket 3. Tes	1. Pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode korelasi 2. Teknik pengumpulan data: Skala Gaya Belajar (Skala Ritscher) 3. Teknik analisis data : Deskriptif kuantitatif dengan presentase, korelasi product moment dan koefisien determinasi	Untuk menguji adakah Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS

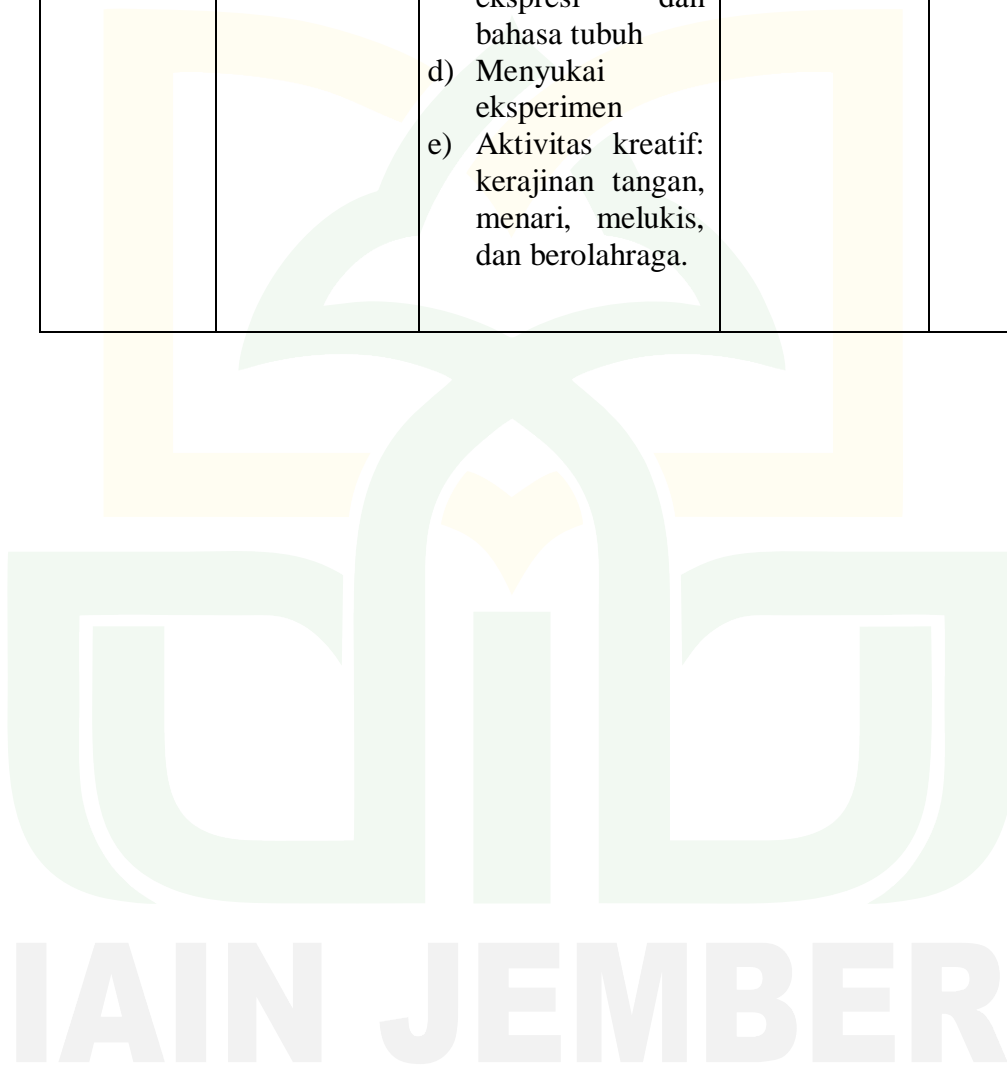
			<p>3. Gaya Belajar Kinestetik</p>	<p>aktivitas lisan</p> <p>5. Perhatiannya mudah terpecah</p> <p>6. Aktifitas kreatif : bernyanyi, bermain musik berdebat.</p> <p>1. Belajar melalui aktivitas fisik</p> <p>2. Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak</p> <p>3. Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh</p> <p>4. Menyukai eksperimen</p> <p>5. Aktifitas kreatif : Kerajinan tangan, menari, berkebun, dan berolahraga</p>			
		2. Hasil Belajar	<p>1. Aspek kognitif</p> <p>2. Aspek Afektif</p>	<p>1. Ingatan</p> <p>2. Pemahaman</p> <p>3. Penerapan</p> <p>4. Analisis</p> <p>5. Evaluasi</p> <p>6. Menciptkan</p> <p>1. Menerima</p> <p>2. Merespon</p> <p>3. Menghargai</p>			

			<p>3. Aspek psikomotorik</p>	<p>4. Mengorganisasikan</p> <p>5. Karakterisasi menurut nilai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meniru 2. Manipulasi 3. Presisi 4. Artikulasi 5. Naturalisasi 		
--	--	--	------------------------------	--	--	--

KISI-KISI ANGKET GAYA BELAJAR MATA PELAJARAN IPS

Variabel	Indikator Variabel	Sub Indikator Variabel	Nomor Item Pertanyaan	Jumlah Item Pertanyaan
Gaya Belajar	Gaya Belajar Visual	a. Memahami sesuatu dengan asosiasi visual. b. Rapi dan teratur c. Mengerti dengan baik mengenai, posisi, bentuk, angka dan warna. d. Mudah menerima instruksi verbal e. Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar f. Aktivitas kreatif: menggambar, menulis, melukis, dan mendesain.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,14	14
	Gaya Belajar Auditorial	a) Belajar dengan cara mendengar b) Lemah terhadap aktivitas visual c) Memiliki kepekaan terhadap suara d) Baik dalam aktivitas lisan e) Perhatiannya mudah terpecah f) Aktivitas kreatif: bernyanyi, bermain, musik	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25,26, 27,28, 29	15

		berdebat		
	Gaya Belajar Kinestetik	<ul style="list-style-type: none"> a) Belajar melalui aktivitas fisik b) Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak c) Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh d) Menyukai eksperimen e) Aktivitas kreatif: kerajinan tangan, menari, melukis, dan berolahraga. 	30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42	13



**ANGKET KECENDERUNGAN GAYA BELAJAR
VISUAL-AUDITORIAL-KINESTETIK**

Petunjuk pengisian angket :

1. Tulis nama, kelas, dan jenis kelamin pada bagian yang sudah disediakan.
2. Berikut ini akan diberikan sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan gaya atau cara belajar anda ketika mempelajari mata pelajaran IPS.
3. Anda diharapkan untuk membaca setiap pernyataan dengan teliti.
4. Anda diminta untuk mengerjakan semua item dengan memberi tanda 'v' pada kotak pilihan skala dibawah yang benar-benar menggambarkan keadaan diri Anda.
5. Kerjakan setiap pernyataan dengan memberi tanda 'v' pada kotak pilihan :
 SL = Selalu
 SR = Sering
 KD = Kadang-kadang
 TP = Tidak Pernah

IDENTITAS

Nama :
Kelas :
Kode Responden :
Jenis Kelamin :

No.	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Ketika guru menerangkan materi, saya akan mencari gambar dibuku untuk lebih cepat memahami.				
2.	Saya lebih mudah memahami materi apabila disajikan dengan media gambar.				
3.	Dalam mempelajari materi, saya suka membaca catatan berupa diagram/bagan.				
4.	Saya kesulitan memahami penjelasan guru secara lisan.				
5.	Ketika membaca materi, saya mencoba membayangkan materi tersebut				
6.	Ketika mengerjakan tugas, saya akan lebih berkonsentrasi dengan melihat catatan dibuku, daripada meminta penjelasan teman.				
7.	Ketika mengerjakan soal, saya dapat melihat kata-kata dalam pikiran saya.				
8.	Saya lebih mudah memahami intruksi tertulis daripada intruksi yang diberikan				

	secara lisan.				
9.	Saya membaca setiap kalimat di buku pelajaran dalam mempelajari materi.				
10.	Saya lebih suka membaca daripada dibacakan.				
11.	Ketika guru menjelaskan materi, saya cenderung menaruh perhatian pada suaranya.				
12.	Saya akan merasa nyaman menjawab pertanyaan dari guru secara lisan.				
13.	Saya menyimak penjelasan dari teman				
14.	Saya lebih memperhatikan ketika teman presentasi didepan kelas daripada melihat buku catatan.				
15.	Saya kesulitan mengingat intruksi tugas yang disampaikan secara tertulis.				
16.	Ketika guru menerangkan materi, saya akan mendengarkan dengan seksama apa yang dijelaskan oleh guru.				
17.	Saya berbicara kepada diri sendiri saat mempelajari materi.				
18.	Ketika guru memberikan intruksi lisan, saya mengerti dengan jelas.				
19.	Ketika mengerjakan tugas, saya akan berkonsentrasi dengan mengingat suara guru pada saat menjelaskan.				
20.	Saya merasa menulis itu lebih sulit daripada diminta untuk menjelaskan secara lisan.				
21.	Saya dapat mengingat proses pembelajaran dengan praktek.				
22.	Saya senang menggunakan gerakan tubuh ketika presentasi didepan kelas.				
23.	Saya suka menyentuh teman ketika sedang berbicara.				
24.	Ketika mendapat tugas saya lebih suka jika diminta untuk mencontohkan/memperagakannya.				
25.	Saya lebih suka melakukan percobaan daripada presentasi didepan kelas.				
26.	Ketika guru menerangkan materi saya akan mencatat poin-poin materi yang disampaikan.				
27.	Saya cenderung membaca ringkasan materi dibuku pelajaran sebelum membaca secara				

	detail.				
28.	Saya mudah memahami materi apabila melakukan percobaan sendiri				
29.	Dalam mempelajari materi, saya lebih suka belajar sambil berjalan/berpindah tempat.				
30.	Saya kesulitan mengingat intruksi tugas jika tidak ditunjukkan dengan gerakan				
Jumlah					

Jember,

Responden,

(.....)



Hasil angket Kelas VII di SMP Negeri 4 Jember

Kelas : VII A

	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10		q14	q15	q16	q17	q18	q19	q20	q21	q22	q23		q26	q27	q28	q29	q30	q31	q32	q33	q34	q35				
2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	28	3	3	3	2	1	4	3	3	2	1	25	3	2	3	3	2	2	4	3	1	26	1	83,58333	28	
3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	30	4	2	4	4	2	3	2	3	2	2	28	3	2	4	4	2	3	3	4	2	4	31	3	76,52381	31
4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	33	3	2	4	2	2	4	4	4	2	2	29	3	2	4	2	2	3	4	2	4	1	27	1	83,66667	33
5	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	29	3	2	2	3	1	4	3	4	1	1	24	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	27	1	84,38095	29
6	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	31	3	2	2	4	2	4	4	4	3	2	30	2	2	4	2	3	3	4	3	4	1	28	1	81,18182	31
7	1	2	2	3	4	2	2	2	3	3	24	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	24	2	2	2	2	4	4	2	3	4	2	27	3	82	27
8	3	3	2	2	4	2	3	3	4	4	30	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	23	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	25	1	82,41176	30
9	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	32	4	4	3	3	1	4	2	3	2	1	27	4	2	4	2	3	3	4	3	2	30	1	82,52381	32	
10	3	4	4	2	3	3	2	4	3	4	32	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	26	4	3	2	2	3	3	4	4	4	2	31	1	85,35	32
11	4	2	4	2	3	0	4	2	2	4	27	2	2	2	2	1	4	3	3	2	2	23	3	2	3	2	2	2	4	3	2	1	24	1	86,04762	27
12	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	34	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	32	3	2	2	2	2	3	4	3	2	1	24	1	84,71429	34
13	2	3	4	1	3	2	3	2	4	2	26	3	3	4	2	1	4	3	3	4	2	29	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	26	2	85,47059	29
14	1	3	3	2	4	4	4	2	3	3	29	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	26	3	3	4	2	2	3	4	3	2	4	30	3	84,3478	30
15	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	26	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	19	2	1	2	2	2	2	3	4	2	2	22	1	83,44444	26
17	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	27	4	2	2	3	1	4	2	3	3	1	25	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	25	1	85,21053	27
18	3	4	3	3	2	3	4	4	2	2	30	4	3	1	2	1	3	4	2	2	1	23	4	4	2	2	3	4	3	2	4	4	32	3	83	32
20	2	2	2	2	3	3	1	4	2	4	25	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	26	2	2	2	1	2	4	2	4	1	2	22	2	85,42105	26
21	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	23	3	2	2	2	1	4	3	3	2	2	24	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	25	3	75,61538	25
23	2	2	3	2	4	3	2	4	4	2	28	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	24	3	1	3	4	2	4	3	2	3	4	29	3	78,125	29
26	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	24	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	27	3	1	4	3	2	3	3	2	2	2	25	2	84,85714	27
28	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	26	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	25	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	27	3	83,11176	27
	56	58	60	48	70	60	58	63	62	64	594	66	50	54	54	36	71	59	58	53	38	539	62	43	60	52	49	60	69	65	56	47	563			

hasil bljr

Kelas : VII B

	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10		q14	q15	q16	q17	q18	q19	q20	q21	q22	q23		q26	q27	q28	q29	q30	q31	q32	q33	q34	q35					
1	4	2	4	1	4	4	4	2	3	4	32	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	30	3	2	4	2	2	3	4	2	4	2	28	1	87,54545	32	
2	4	3	0	2	3	3	2	2	3	3	25	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	28	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	2	29	3	78,55556	29
4	4	2	4	1	4	4	4	4	3	3	33	3	2	4	2	2	4	4	4	2	2	29	3	2	4	2	2	3	4	2	4	1	27	1	86,2	33	
6	4	3	2	2	4	3	3	2	4	4	31	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	30	2	2	4	2	2	3	4	3	4	1	28	1	87,2	31	
7	1	2	2	3	4	2	2	2	2	3	24	3	1	4	4	3	3	2	2	4	3	29	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2	33	3	70,22222	33	
8	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	31	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	25	2	80	31
9	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	32	4	4	3	3	1	4	2	3	2	1	27	4	2	4	2	3	3	3	4	3	2	30	1	87,36364	32	
10	3	4	4	2	3	3	2	4	3	4	32	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	26	4	3	2	2	3	3	4	4	4	2	31	1	81,16667	32	
11	4	2	4	2	3	0	4	2	2	4	27	2	2	2	2	1	4	3	3	2	2	23	3	2	3	2	2	4	3	2	1	24	1	87,1	27		
12	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	18	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	32	3	2	2	2	2	3	4	3	2	1	24	2	75,66667	32	
13	2	3	4	4	3	2	3	2	4	4	31	3	3	4	2	1	4	3	3	4	2	29	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	26	1	89,1	31	
16	2	3	1	1	3	2	2	2	1	1	18	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	36	3	1	2	1	2	4	4	3	3	2	25	2	75	36	
19	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	14	2	2	3	3	2	4	4	2	2	2	26	2	1	3	1	2	3	2	2	2	2	21	2	74,28571	26	
22	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	31	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	34	3	2	3	3	3	2	4	3	3	1	27	2	78,11111	34	
24	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	35	3	4	3	3	1	4	3	3	2	1	27	3	2	3	2	3	2	4	3	3	1	26	1	83,90909	25	
25	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	35	4	3	4	3	2	3	4	2	2	2	29	2	3	4	2	2	3	4	3	3	2	28	1	80,81818	35	
27	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	28	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	26	3	3	4	2	2	3	4	3	2	1	27	1	83,9	28	
29	2	2	2	2	4	4	2	4	3	2	27	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	21	2	1	4	2	2	2	4	2	2	1	22	1	86,6	27	
30	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4	30	4	4	4	3	1	4	3	3	2	1	29	3	2	4	2	3	3	4	4	1	2	28	1	94,44444	30	
31	1	1	3	2	3	4	2	3	4	3	26	2	1	2	2	1	4	4	2	2	2	22	2	2	4	4	2	2	2	4	3	4	29	3	62,25	29	
32	2	2	3	1	0	3	3	3	3	3	23	2	3	3	2	2	0	2	3	2	2	21	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	29	3	64,85714	29	
	57	53	54	41	63	60	58	56	64	67	573	61	60	67	56	39	76	64	59	57	46	585	61	44	68	46	52	64	64	61	41	567					

Kelas : VII C

	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10		q14	q15	q16	q17	q18	q19	q20	q21	q22	q23		q26	q27	q28	q29	q30	q31	q32	q33	q34	q35					
1	4	2	4	1	1	1	1	2	3	4	28	2	1	1	2	2	4	4	2	4	2	24	3	2	4	2	2	3	4	2	4	2	28	3	88	28	
2	4	3	0	2	3	3	2	2	3	3	25	3	3	3	2	1	4	3	3	2	1	25	3	2	3	3	2	2	4	3	3	1	26	3	58,27273	26	
3	2	3	3	2	4	4	3	2	2	2	27	4	2	4	4	2	3	2	3	2	2	28	3	2	4	2	2	3	3	4	2	4	2	29	3	61,53846	29
4	4	2	4	1	4	4	4	4	3	3	35	3																									

19	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	28	2	2	3	3	2	4	4	2	4	4	30	2	1	3	1	2	3	3	2	2	2	2
20	2	2	2	2	3	3	1	4	2	3	25	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	26	2	2	2	1	2	4	2	4	1	2	
21	4	2	4	2	3	4	1	2	2	3	25	3	2	2	2	1	4	3	3	2	2	24	4	2	3	4	2	2	4	3	2	1	
22	3	3	4	2	3	3	1	2	1	3	25	3	3	3	2	1	4	3	3	2	1	25	3	2	3	3	2	4	3	2	1		
23	2	2	3	2	4	3	2	4	4	2	28	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	24	3	1	3	4	2	4	3	2	3	2	
24	3	2	2	1	2	2	2	2	4	4	24	3	4	3	3	1	4	3	3	2	1	27	3	2	3	2	3	2	4	3	3	1	
25	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	35	4	3	4	3	2	3	4	2	2	2	29	2	3	4	2	2	3	4	3	3	2	
26	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	24	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	27	3	1	4	3	2	3	2	2	2	2	
27	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	26	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	25	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	
28	2	2	2	2	4	4	2	4	3	2	27	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	29	2	1	4	2	2	2	4	2	2	1	
29	1	1	3	2	3	4	2	3	4	3	26	2	1	2	2	1	4	4	2	2	2	22	2	2	4	4	2	2	2	4	3	4	
30	2	2	3	1	0	3	3	3	3	3	23	2	3	3	2	2	0	2	3	4	4	25	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	
54 54 57 39 58 57 49 58 59 59 544											61 53 55 50 53 67 63 53 54 4 43 52											58 40 60 49 48 54 67 58 51 40											

21	2	77,22222	30
22	2	79,82353	26
27	3	73,70588	27
27	3	71,3125	27
27	1	83,31579	28
26	2	81,88235	27
28	1	84,88235	35
25	2	76,94444	27
27	3	75,05263	27
22	2	76	29
29	3	75,55556	29
24	2	76,92857	25

Kelas : VII E

1	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q14	q15	q16	q17	q18	q19	q20	q21	q22	q23	q26	q27	q28	q29	q30	q31	q32	q33	q34	q35		
1	4	2	4	1	4	4	4	2	3	4	32	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	30	3	4	4	2	4	3	4	4	2	2
2	4	3	0	2	3	3	2	2	3	3	25	3	3	3	2	1	4	3	3	3	28	3	2	3	3	2	2	4	3	3	1	
3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	30	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	32	3	2	4	2	2	3	4	2	4	
4	4	2	4	1	4	4	4	4	3	3	33	3	2	4	2	2	4	4	4	2	2	29	3	2	4	2	2	3	4	2	4	
5	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	29	3	2	3	3	1	4	3	4	1	1	24	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2
7	1	2	2	3	4	2	2	2	3	3	24	3	1	4	4	3	2	2	4	3	29	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	
10	3	4	4	2	3	3	2	4	3	1	29	3	3	2	3	2	3	2	3	3	26	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	
12	1	2	2	3	4	2	2	4	3	3	24	4	4	4	3	2	4	3	3	2	31	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	
14	3	4	4	2	3	3	2	4	3	1	29	3	3	2	3	2	3	2	3	3	26	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2	
15	1	2	2	3	4	2	2	2	3	3	24	2	2	2	2	1	3	2	2	2	19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	
16	3	4	4	2	3	3	2	4	3	1	29	2	3	4	2	1	4	4	3	1	1	25	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2
17	1	2	2	3	4	2	2	2	3	3	24	4	2	2	3	1	4	2	3	3	1	25	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2
19	3	4	4	2	3	3	2	4	3	1	29	3	2	3	3	2	4	4	2	2	2	26	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2
22	1	2	2	3	4	2	2	2	3	3	24	3	3	3	2	1	4	3	3	2	1	25	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2
23	3	4	4	2	3	3	2	4	3	1	29	4	2	2	2	3	2	2	2	2	29	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2
25	1	2	2	3	4	2	2	2	3	3	24	4	3	4	3	2	4	2	2	2	29	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2
27	3	4	4	2	3	3	2	4	3	1	29	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	26	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4
28	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	26	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	33	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2
30	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	28	4	4	4	3	1	4	3	3	2	1	29	3	2	4	2	3	4	4	3	2	2
31	1	1	3	2	3	4	2	3	4	3	26	2	1	2	2	4	4	4	2	4	2	27	2	2	1	1	2	2	4	3	1	1
46 56 57 45 71 60 46 59 60 47 547											60 51 60 54 39 73 61 57 50 38 543											67 56 64 48 65 63 68 72 72 51										

34	3	66,84211	34
26	2	75,52941	30
29	1	78,125	28
27	1	81,94737	33
27	1	82,11765	29
33	3	75	33
35	3	67,88889	35
32	3	75,1875	32
33	3	76,25	33
37	3	66,72222	37
38	3	66,93333	38
33	3	69,1875	33
37	3	67,1875	37
32	3	75,5	32
33	3	75,66667	33
31	3	71,0625	31
32	3	69,6	32
27	2	74,94118	33
30	3	72,53333	30
20	2	77,52941	27

Kelas : VII F

2	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q14	q15	q16	q17	q18	q19	q20	q21	q22	q23	q26	q27	q28	q29	q30	q31	q32	q33	q34	q35		
2	4	3	0	2	3	3	2	2	3	3	25	3	2	3	2	1	4	4	4	2	1	27	3	2	3	3	2	4	3	3	4	
3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	33	4	2	4	4	2	3	2	3	2	28	3	2	4	2	2	3	4	4	4	4	
5	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	33	3	2	2	3	1	4	3	4	1	1	24	3	2	3	3	4	4	4	4	2	
6	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	33	3	2	2	4	2	4	4	4	4	2	31	2	2	4	2	3	4	4	3	3	
7	1	2	2	3	4	2	2	2	3	3	24	3	1	4	4	3	3	2	2	4	3	29	4	4	4	2	1	1	1	1	2	
8	3	3	2	2	4	2	3	1	1	1	22	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	27	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2
9	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	32	4	4	3	3	1	4	2	3	2	1	27	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3
10	3	4	4	1	1	1	1	1	3	4	23	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	26	4	3	2	2	3	3	1	1	2	2
11	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	32	2	2	2	2	1	4	3	3	2	2	30	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2
12	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	34	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3
13	2	3	4	1	3	2	3	2	4	2	26	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4
16	2	3	2	1	3	2	2	2	4	4	25	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36	3	1	2	1	2	4	4	3	2	2
17	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	27	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	36	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2
18	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	26	4	3	1	2	1	3	4	2	2	1	23	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2
19	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	27	2	2	3	3	2	4	4	2	2	2	26	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2
20	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	32	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	26	2	2	2	1	2	4	2	4	1	2
21	4	2	4	2	3	4	4	2	2	4	31	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36	3	2	3	2	2	2	4	3	2	1
24	3	2	2	1	2	2	2	2	4	4	25	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	36	3	2	3	2	3	2				

KISI – KISI SOAL

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Jember
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VII / Ganjil
 Materi Pokok : Letak dan Luas Indonesia
 Alokasi Waktu : 80 menit

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Soal	Kunci Jawaban	Skor
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta	1. Menjelaskan Unsur-unsur atau komponen peta.	C2	Uraian	1	1. Sebutkan dan Jelaskan minimal 5 komponen peta!	1. - Judul Peta menunjukkan isi suatu peta. - Skala Peta menunjukkan perbandingan antara jarak dipeta dengan jarak sesungguhnya di lapangan. - Orientasi Peta biasanya menunjukkan sebuah peta memiliki orientasi arah utara.	20

dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan .	2. Menyebutkan Letak Indonesia secara astronomis.	C1	Uraian	1	2. Sebutkan letak Indonesia berdasarkan garis lintang dan garis bujur !	- Simbol Peta adalah tanda khusus pada peta yang mewakili objek yang dipetakan. - Garis koordinat adalah garis khayal pada peta berupa koordinat peta dalam bentuk garis lintang dan garis bujur. 2. 95°BT-141°BT dan 6°LU-11°LS	20
		3. Menjelaskan Letak Indonesia secara geografis.	C2	Uraian	1	3. Jelaskan batas-batas wilayah Indonesia berdasarkan posisi (letak geografisnya)!	3. -Utara : Malaysia, Singapura, Laut Cina Selatan - Selatan : Timor Leste, Australia dan Samudra	20

		<p>4. Menganalisis Implikasi letak Indonesia secara geografis terhadap aspek ekonomi.</p>	C4	Uraian	1	<p>4. Analisislah keuntungan dari letak Indonesia secara geografis !</p>	<p>Hindia - Barat : Samudra Hindia - Timur : Papua Nugini dan Samudra Pasifik</p> <p>4. Letak geografis Indonesia sangat strategis karena menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia antara negara-negara dari Asia Timur dengan negara-negara di Eropa, Afrika, Timur Tengah dan India.</p>	20
--	--	---	----	--------	---	--	---	----

		5. Menganalisis Implikasi letak Indonesia secara geologis;	C4	Uraian	1	5. Analisislah dampak positif secara geologis indonesia berada di jalur pertemuan 3 lempeng kulit bumi!	5. Posisi tersebut membuat Indonesia memiliki banyak Gunung Api sehingga keuntungan dari letak geologi seperti ini adalah beragamnya potensi sumber energi dan mineral.	20
--	--	--	----	--------	---	---	---	----

IAIN JEMBER

Lampiran 7

SOAL

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Jember
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Materi Pokok : Letak dan Luas Indonesia
Alokasi Waktu : 80 menit

1. Sebutkan dan Jelaskan minimal 5 komponen peta!
2. Sebutkan letak Indonesia berdasarkan garis lintang dan garis bujur !
3. Jelaskan batas-batas wilayah Indonesia berdasarakan posisi (letak geografisnya)!
4. Analisislah keuntungan dari letak Indonesia secara geografis !
5. Analisislah dampak positif secara geologis indonesia berada di jalur pertemuan 3 lempeng kulit bumi!

IAIN JEMBER

DAFTAR NILAI
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

MATA PELAJARAN :
KELAS / SEMESTER : VII A /
KOMPETENSI DASAR :

NO	NIS	NAMA SISWA	PENGETAHUAN													KETRAMPILAN											NILAI OPTIMAL						
			PH-1			PH-2			PH-3			PH-4			PH-5			PH-6			HPH			P...				P...			P...		
			R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	P...	P...	P...	P...	P...	P...		P...	P...	P...			
1	9414	ABYASA SOFYAN PRATAMA	90	96	96	90	84	95	86	100	65	90	80		78	80		80	80	80	80	85				44	85	82					
2	9415	ACHMAD NAUFAL CHAMDANI	40	96	87	100	81	100	89	100	65	90	78	90	79	80		85	80	90	86	90	70			70	95	84					
3	9416	AHMAD YOGA EKA PRASETYO	40	92	91		85	80	80	75	63	80	78	80	77	85		80	80		80	85				56	82	77					
4	9417	ANDHIKA RADITYA ATMAJAYA	92	92	88	100		95	66	97	84		78	85		80		80	80			83				56	97	84					
5	9418	ASADULLAH GHALIB	95	100	100	100	96	80	92	90	84		78	85		80		85	80		80	85	76			66	77	84					
6	9419	BAGASKARA RIFA DZULKARNAIN	87	88	75	80	100	86	86	98	61	85		85	78	80		80	80		80	85	78			62	85	81					
7	9420	BAYU SANDI PRASETYO	92	96	69	100		93	83	88	60	85		83	80	80		80	80			89				56	94	82					
8	9421	BERLIAN SYABINA RAMADHANI	83	92	82	70	80	93	82	95	92					80		80	80				76			58	100	82					
9	9422	BERLIANA EKA MAULITA	61	84	80	100	97		94	93	85	83	85		79	81		80	80	80	85		76			60	95	83					
10	9423	CALLISTA WINDY APRILLIA	88	88	90	100		97	83	100	68	90		85	79	80		80	80			85	100			62	95	85					
11	9424	CANTIKA DAVINA FEBRIANNOVA	84	96	92	100	80	97	92	100	81			85	80	80		80	80		85	83	100			60	96	86					
12	9425	CHRYSTY APRILIA SUSANTI	65	92	96	100		97	83	100	92		85	85	79	80		80	80		80	85	100			50	100	85					
13	9426	DEVIRA AULIA RAMADHANI			90	100	80	97	100	100	77	100		85	80	80					85	85				56	91	85					
14	9427	FEBRIANA DWI NUR AZIZAH	73	96	94	100	80	97	93	100	78	97	85	85	80	80		80	80		85	85	100			46	91	84					
15	9428	GHIFAR ANAS DHIYAUH HAQ	78	96	92	100		100	70	100	80		85			80		80	80			83	76			54	97	83					
16	9429	HARRY WIDJAYA	85	84	90	80		97	87	92	67	90	85	85	78	80		80	80	80		83				48	88	81					
17	9430	JEVON OCKTA MAHARDIKA	90	96	88	100		97	86	100	84			80	79	80		80	80		85		90			58	94	85					
18	9431	KENZABILA MAULANA GALIH	90	88	92	100		97	80	97	90		80			80		80	80			80	80			60	80	83					

NO	NIS	NAMA SISWA	PENGETAHUAN													KETRAMPILAN										OPT							
			PH-1			PH-2			PH-3			PH-4			PH-5			PH-6			KD...			KD....			KD....			KD...			
			P	R		P	R		P	R		P	R		P	R		P	R		P	P	P	P	P		P	P	P	P	P	P	P
19	9432	LAILATUL FITRIA	78	96		87	80		73	94	90	87			84			80	80		80	80		89			90			66	86	84	
20	9433	MARYSKA BENEDICTA KRISTANTY	98	92		94	100		97	91	62	82			80	89		79	80		80	80		80	85	80				76	98	85	
21	9434	MAWADDATUL HASANAH				78			93	71	53	61	90					79	80		80	80					80	60	78	76			
22	9435	MUHAMAD DWI RAHMATULLOH	90	88		79	100		86	83	55	60	100	80				79	80		80	80		80				56	82	80			
23	9436	MUHAMMAD ZIDANE HANIF ADZANI	85	80		92	80		86	87	52	69	90	80					80		80	80		80				60	69	78			
24	9437	NADYA AGNI SYAFITRI	95	80		82	100			75	83	100				85		79	81		80	80		80		90	70	97	85				
25	9438	NOVITA KIKI RIZKI TRI AMELIA	71	96		92	90	80	93	87	76	95						79	81		80	80	85				76	64	100	84			
26	9439	NURIDDZATI A'YUNI KAMALIN	58	96		96	100		93	87	100	75	100	85	85			80	80		80	80	85	85	83	100		38	96	85			
27	9440	QODAMA TIYASA EKA SAKTI	40	80		77	80		97	85	88	41	80	78							80	80		80				50	77	74			
28	9441	RAFI ICHLASUL MUZAKI	100	96		98	100		85	55	100	79	86					79	80		85	80		80	85			46	84	83			
29	9442	RANIA ZAHIRA RAHMADINI	79	100		94	90		97	96	81	81						80	80		80	80				80	68	91	85				
30	9443	RIO SANDIKA	92	96		93	90		97	90	98	77	90	88	85				80		80	80	90	85			48	94	86				
31	9444	RISKA MAULIDA RAHMA	95	84		86	100		97	64	77	94			85	83		79			80	80	85	85				52	97	84			
32	9445	SYASKIA NURUL MAGHFIROH	80	98		94	90	85	97	89	76	67	100					80	80		80	80						56	91	84			
33																																	
34																																	
35																																	
36																																	

KET.
 PH = Penilaian Harian
 HPH = Hasil Penilaian Harian
 R = Remidi
 P1 = PRAKTIK
 P2 = PRODUK
 P3 = PROYEK

} PENGETAHUAN
 } KETERAMPILAN

Jember, 2018

Wali Kelas

NIP.

NO	NIS	NAMA SISWA	PENGETAHUAN													KD...			KD....			KD....			KD...			NILAI OPTIMAL
			PH-1	R	PH-2	R	PH-3	R	PH-4	R	PH-5	R	PH-6	R	HPH	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	
19	9464	MUHAMMAD IRSYAD FAHREZI PRATAMA	86	77	48					71					80			80							78			74
20	9465	MUHAMMAD SYAH RAMDHAN	72	100	69	70	90			97	73					75	90	85							82			82
21	9466	NADA KHOLIFAH UTAMI	55	52	87	80	80			76								100							54			73
22	9467	NAILA DWI ARDINI	42	77	65	70	83			97	94							95							80			78
23	9468	NAURAH PUTRI SALSABILLA	66	84	60	70	90			94	100							90							84			82
24	9469	NIHAYAH PUTRI ARDIANI	73	88	50	80	87			97	98				78	80		100							92			84
25	9470	RACHMADANI DW1 .P	51	77	73	70	94			97	100				75	80		100							72			81
26	9471	RUBIYANA KRISTI LINTANG MAHARANI	91	77	37	75	83			97	100							100							79			82
27	9472	SALSABILA KIRANI PUTRI WIBOWO	91	66	73	80	87			85	97					78		100							82			84
28	9473	SYAFIRANDRA AGNETA ZAHRA	66	61	45	70	90			94	91														72			74
29	9474	SYAHNINA AIX ANDINI	81	88	88		87			84	96				80	90		100							94			89
30	9475	VELLYA PRATAMA ABELA	94	95	98		97			97	100				75			100							94			94
31	9476	VERNANDO CHELSEA PUTRA ANDRIANO	55	25	20		90			94	78							80							56			62
32	9477	ZIDAN MAHENDRA SYAHPUTRA	67	50	63					83	95							20							76			65
33																												
34																												
35																												
36																												

Jember,2018

Wali Kelas

NIP.

KET.
 PH = Penilaian Harian
 HPH = Hasil Penilaian Harian
 R = Remidi
 P1 = PRAKTIK
 P2 = PRODUK
 P3 = PROYEK

} PENGETAHUAN
 } KETERAMPILAN

DAFTAR NILAI

			PH-1	R	PH-2	R	PH-3	R	PH-4	R	PH-5	R	PH-6	R	HPH	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	OPTIMAL		
19	9496	NAURA CALISTA CAHYANI	96	70	50	47		55	57		67	100				85											42	80	71	
20	9497	NAYLA KEIZHA EL NAURAH	76	74	100	83		95	73		68	100				80	80	100	85									46	76	81
21	9498	RAIFA AYL A AZZURA	76	90	90	87		95	66		82	100				75	85		84									42	91	83
22	9499	REFA AULIA ARTIKA SARI	92	86	100	77		100	70		76					85	80	100										54	89	84
23	9500	RIFAT MAULANA ISMAIL	84	86	100	70		95	85		68	100					80	100										38	78	83
24	9501	ROBBY FITRA RAMADHAN	68	47		43		58	32		45	75				80	90	100	83									48	63	64
25	9502	SALWAH NURIL AINI	80	84	100	90		89	86		82					78	78	90	85									52	88	84
26	9503	SATRIA ARYA WIJAYA	76	90		66		98	68		77	90				80	80	100										54	90	81
27	9504	SHAFSA SAMANTA SETIYAWAN	72	86	100	83		93	59		77					85	80	100										46	90	82
28	9505	TAMAM AGIL ARIFIN	48	42	100	63		80	52		37	93				80	90	100	85									30	66	69
29	9506	TEGAR RAMADHANI	84	89	100	73		85	91		84					80	78	100										54	95	84
30	9507	UMMI LUTHFIA AZ ZAHRA	76	67	90	63		88	59		60	70				80	90	100										40	67	73
31	9508	VIOLETA NAFISYA HADI	80	94	100	70		100	64		77					80	90	100										58	98	84
32	9509	YOLAN PRIBADI	80	80	100	83	80	92	96		78					80	80	100										38	79	82
33																														
34																														
35																														
36																														

KET.
 PH = Penilaian Harian
 HPH = Hasil Penilaian Harian
 R = Remidi
 P1 = PRAKTIK
 P2 = PRODUK
 P3 = PROYEK

} PENGETAHUAN
 } KETERAMPILAN

Jember,2018

Wali Kelas

NIP.

DAFTAR NILAI
 TAHUN PELAJARAN 2019/2020

NO	NIS	NAMA SISWA	PENGETAHUAN													KETRAMPILAN												NILAI OPTIMAL	
			PH-1	R	PH-2	R	PH-3	R	PH-4	R	PH-5	R	PH-6	R	HPH	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...		
1	9510	ABIYU AMMAR HADY	43		82	80	80	93	86		46	97		85		78			90	79					52	76		76	
2	9511	ABRAR MAHASIKA YASA KHAIRULLAH	77	72	86	90	79	100	40		69	92	83	100		80		78	90	79	83					60	88		80
3	9512	ALIF PUTRA BERTHA PURNOMO	98	80	88	80	80	87	48		65	88	80	78		80		78	90	80	80					50	73		78
4	9513	ALVINA RIZKI EKAWATI	85	80	94	80	79	95	35		54	87	94			79			80	90	79					62	76		78
5	9514	AMELIA DESWINTA PUSPITASARI	88	84	88	85	79	95	57		58	86		100		80		78	80	79						54	63		78
6	9515	ANGGER ARYA PRANAJAYA	90	84	86	90	79	100	62		62	78		100		79		78	90	79						46	87		81
7	9516	AURELIA SYAFA RAMADHANI	30	76	77	90	80	88	40		72	98	85	100		80		80	90	80	85	100				52	82		78
8	9517	BUNGA LESTARI SRI DEWI	82	80	86	80	75	95	37		57	96	85	100		79			78	80	100					64	63		79
9	9518	DESINTA ROHMADONA SW.	50	56	86	85	79	23			41	85	80	49		79		78	80	79	85					44	61		67
10	9519	DIFA RIATUS SHOLEHA	98	76	74	90	80	90			74	92	85	100		80			80	85	100					58	89		84
11	9520	DINA KRISDIAN	98	68	94	90	80	98	63		75	91	80	100		80		79	80	80	80	100				52	92		83
12	9521	GALUH DWI PRATIWI	82	92	94	85	80	100	81		58	100	85	100		79		78	90	80	85	100				62	77		85
13	9522	GEAN RAMADHAN ADY PRATAMA	91	64	86	90	80	98	42		77		80	100		80		79	90	80	80	100				62	80		81
14	9523	IRA WAHYUNINGSIH	98	64	84	90	81	95	60		75	93	85	100		80		79	80	80	85	100				50	82		82
15	9524	JASMINE FADIA SALSABILA	90	84	95	80	80	95	70		72	91				79			80	80		100				44	84		82
16	9525	KHOLIFAH NUR JAMILAH			32	76	80	35	32		48	67		67				79	90	80						60	67		63
17	9526	KRESNA SULISTIYO SUDARIYANTO		84	28	80	80	45	23		33	58	80	20		80		78	90	79	80					44	48		61
18	9527	MEGA LIA NIRWANA PUTRI	65	88	84	80	78	80	40		52	91		94		79		80	90	78						52	61		75
NO	NIS	NAMA SISWA	PENGETAHUAN													KETRAMPILAN												NILAI	

			PH-1	R	PH-2	R	PH-3	R	PH-4	R	PH-5	R	PH-6	R	HPH	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	OPTIMAL
19	9528	MOCH. ALAN APRIL BAHRI	95	84	88	85	80	95	27		44	97	78	90		78		79	90	79	78				44	79		77
20	9529	MOHAMMAD ADAM RAFLI RAMADANI	90	92	86		80	88	55		69	91	85	90		80		78	90	80	95				52	56		80
21	9530	MUHAMAD IRFAN MA'RUF	90	84	78	80	80	75	36		44	88	85	100		78		80		80	85				42	48		74
22	9531	MUHAMMAD BAGHIZ SYAHRIL	88	72	67	80			33		49	84	78	78		80	90	79	80		80				46	57		71
23	9532	NURFAZIERA SHANDA NASRULLAH	82	88	98	80	80	100	84		68	86	85	100		79		78	90	80	85	100			42	78		83
24	9533	R. ACHMAD LUTHFI ZAIN	98	84	86	85	79	95	54		66	94		100		80		80	80	79		100			52	80		82
25	9534	RAFI SULTAN TAUFIQUR ROHMAN	98	84	94	85	80	100	74		94		85	100		78		79	90	78	85				54	85		85
26	9535	RAFLI MULYAWAN	91	68	85	85	80	98	43		41	87	85	90		80		79	90	80	80				46	77		77
27	9536	RAMADHAN FRANDI OKTAF DELIMATUS	90	84	44	85	80	35	36		59	78		61	80		79	90	80						40	44		67
28	9537	REVAN REYVANGGA FEBRI SAPUTRA	98	64	88	80	79	45	56		38	91	85	90		80		79	80	79	85	100			50	59		75
29	9538	RISKA FIYOLI SITA DINI	38	68	88		80	95	59		67	78		82	79		78	90	80		100				54	80		76
30	9539	SHEILO MEYASARI	98	92	94	80	79	95	36		63	87		100	79			79		100					48	79		81
31	9540	VAREL JANUAR AFDILAH	98	72	88		79	57	54		33	88	80	90		80	79	80	79	80	100				56	67		76
32	9541	VIONNA MEGASARI		92	88			75	40		58	89	85	92		79		79	90		85				68	57		77
33																												
34																												
35																												
36																												

IAIN JEMBER

KET.
 PH = Penilaian Harian
 HPH = Hasil Penilaian Harian
 R = Remidi
 P1 = PRAKTIK
 P2 = PRODUK
 P3 = PROYEK

} PENGETAHUAN
 } KETERAMPILAN

Jember,2018
 Wali Kelas

 NIP.

**DAFTAR NILAI
 TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

NO	NIS	NAMA SISWA	PENGETAHUAN													KETRAMPILAN												NILAI OPTIMAL
			PH-1	R	PH-2	R	PH-3	R	PH-4	R	PH-5	R	PH-6	R	HPH	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	
1	9542	ACHMAD MADANI WAHBY	56	93	72	85	76		56	70	22	70	78	51		77		65	76		80	90			46	61	46	67
2	9543	ADAM FARIO ARDHANSA	40	100	96	90	77		40	98	100		78	61		76		70	77	78		70				81	52	76
3	9544	ADELIA SAFIROH TRIMBI	60	98	72	80			60	72	68	98	79	87		78		75			79	100				92	52	78
4	9545	ALVIANA NATASYA NUR ARIFIN	48	91	94	95	80		48	88	87	91	90	75		80		80	80	90	95	100				95	50	82
5	9546	AMALIA NUR AINI	64	90	90	80	80		64		91		90	87		79	80	80	80		90	100				95	56	82
6	9547	AMARTHYA NAURA CHIKA ADIVA	68		84	80			48	86	91		80	81				80			80	100				96	30	77
7	9548	ANDIK SITI FARADILAH	56	98	70	80	80		34	74	86		80	95				70	80		80	90				85	42	75
8	9549	ARIS YUGHI AULADHANI	52	87	75	90			52		33	22	78	24		85					78					57	30	59
9	9550	AULADANI SYEIKHAN AMRULLOH		100	84	75	82		80		68	48	85	97				65	80	90	45	40				76	42	72
10	9551	BISMA SEPTIAN AMARULLAH	44	90	84	80	78		44	80	61	80	80	33		77		60	80		85	30				90	46	68
11	9552	CAHYA LINTANG FAUZI	56	90	89	90			56	70	61	53	81	67		76		60		100	85	80				79	50	73
12	9553	CANTIKA FEBRYANTI PUTRI ANGGORO	48	93	70	75	80		48	64	83		90	99				75	82		85	89				86	36	75
13	9554	CINTYA HILDA ANASTASYA	68	98	74	95			68	87	88		80	100		79		75			85	90				88	44	81
14	9555	DEVANY NAZZURA SARI	60	93	72	85	80		60		69	75	80	100		78		75	85		90					76	42	76
15	9556	HERRY WIDJAYA	52	100	72	80	77		52	74	52	76	78	20		76		60	77		80	80				53	42	67
16	9557	IBNU RAFIF PRATAMA	56	72	80	90			56	85	34	58	80	39				60			79	90				81	44	67
17	9558	MAS ALBERTUS JONATHAN GASPAS SAGI	68	92	76	82			48	70	46		79	47		85	80	60			79	78				69	48	69
18	9559	MOCH. FIRDAUS IBNU MARSY	48	100	72				64	74	29	50	70	26		77		70	80		78					85	34	64
NO	NIS	NAMA SISWA	PENGETAHUAN													KETRAMPILAN												NILAI

			PH-1	R	PH-2	R	PH-3	R	PH-4	R	PH-5	R	PH-6	R	HPH	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	OPTIMAL		
19	9560	MOCHAMMAD ZAKI ALFANDI		85	70	80			64	74	39	76	78	16		77	76	70		78	78						76	38	67	
20	9561	MOH. WAHYU NUR FADILAH	36		72	75			36	100	27	90	80	39		77		70		80	80						87	30	65	
21	9562	NABIL RISQILLAH AKBAR PUTRA ABDILLAH	48	65	44	75			48	33	24	40	79	12		85	76	70		79	60						48	48	55	
22	9563	NABILATUL HAFIDA	56	97	80	80			56	72	72	100	80	62		78		75		79	100						69	52	76	
23	9564	NAJWA LUBANA	52	95	72		80		42	90	81		80			80		80	85	90	80						72	56	76	
24	9565	OLANDARIS DHAIFULLAH	64		76	65			64	49	53	88	80	29		76	90	65		80	76						66	44	67	
25	9566	RAFIKA DWI FIANTI	44	63	94	85			44	99	49	68	80	73		78		75		78	88						73	46	71	
26	9567	RAHMAT HIDAYATTULLAH	64	100	68	75			68	70	56	95	76	36		76		65		78	88						77	44	71	
27	9568	RAYHAN DWI MIKAYLA		76			77		65				60	76					77	60	85						76	44	70	
28	9569	SAFIRA NUR AZIZAH	52	98	68	85	80		52	87	59	94	79			80		75	80	79	90						70	46	75	
29	9570	ULFA PUTRI RAMADHANI	32	95	94	80			32	92	69	98	79	100		80		75		79	90						85	30	76	
30	9571	UMAROH NUR JANNAH	52		74	75	80		52	78	78		80	100		85		65	80	80							69	40	73	
31	9572	WULAN MAULYA NUR PERTIWI	52	98	70	95	80		52	90	84		78	91		79		75	85	80	90						87	32	78	
32	9573	ZABRINA ZELZALIA ZAHRA PUTRI RAMASYA	60	97	79	75			60	70	71	98	80	79		79		80		80	80							76	50	76
33																														
34																														
35																														
36																														

KET.
 PH = Penilaian Harian
 HPH = Hasil Penilaian Harian
 R = Remidi
 P1 = PRAKTIK
 P2 = PRODUK
 P3 = PROYEK

} PENGETAHUAN
 } KETERAMPILAN

Jember,2018
 Wali Kelas

 NIP.

DAFTAR NILAI
 TAHUN PELAJARAN 2019/2020

NO	NIS	NAMA SISWA	PENGETAHUAN													KETRAMPILAN												NILAI OPTIMAL
			PH-1	R	PH-2	R	PH-3	R	PH-4	R	PH-5	R	PH-6	R	HPH	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	
1	9574	AAISYAH MAYSABRINA	80	80	82	80	73		31	80	53							79		90	80				64	46	71	
2	9575	ADISTYAS NOVI MAULANNI SAVIRA	90	80	84	84	91		56	100	64							90		80	80				82	38	78	
3	9576	ADITYA DARMAWAN		80	78	72	93		43	78	88							90		80					69	44	74	
4	9577	AISYAH ADEL NUR SYAFIKA		90	76	80	100		56	90	100							90		80					62	42	79	
5	9578	ALIF CAHYA RAMADHAN		85	54	84	97		51	98	80					80		79		75					53	44	73	
6	9579	ANDITA ANGGRAINI		80	84	84	90		30	90	66							90		90	86				44	36	73	
7	9580	ARBYAN CARAKA LAILUR HAQYQY		80	90	94			51	82	100						85		90		82	85	80		87	42	81	
8	9581	AVRINDAYU DAMAYANTI		80	86	82	70		62	100	90						80		90		90	86			77	48	80	
9	9582	CLEO MITHA ATHIYAH FADILLAH		70	32	84			56	100	100							75		80	85				80	44	73	
10	9583	CORNELIA IMELDA FRANSISCA		75			100		51	79	100						85		90		80	90	80		87	46	80	
11	9584	DHANY FIRMANSYAH HIDAYAT		70	82	80	29		55	86	88						80		90		82				88	46	73	
12	9585	EUDORA NOUZYA MOZA SYANDINA		70	88	82	64		58	63	95							90		80	83				66	46	74	
13	9586	FAHREZA ALIFFIAN HANDOKO		85	88	86			60	85	68						85		90		82	83			91	60	80	
14	9587	GALANG RAMADHANI				86			20		65							90		75					34	42	59	
15	9588	GHANIYYAH RAFA HUWAIDAH		80	88	82	66		54	95	73							75		90	86				61	38	74	
16	9589	HASBYHERL DWI DARMAWAN		80	78	78			55	81	100						80		75		82	80			64	48	75	
17	9590	ISWATUN HASANAH		85	90		81		77		80						80		79			80			73	44	77	
18	9591	KIRANA PUTRI WIDODO		80	88	92	66		48	95	50							90		90	85				57	56	75	
NO	NIS	NAMA SISWA	PENGETAHUAN													KETRAMPILAN												NILAI
			PH-1	R	PH-2	R	PH-3	R	PH-4	R	PH-5	R	PH-6	R	HPH	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	

			PH-1	R	PH-2	R	PH-3	R	PH-4	R	PH-5	R	PH-6	R	HPH	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	OPTIMAL		
19	9592	LULUK NAFISAH		75	82	82	52		60	98	67								70		90	80				79	40	73	
20	9593	MAULIDIA PUTRI UTAMI BAIHAKI		85	92	88	96		79		96					80	85			80	85	80				80	66	84	
21	9594	MOCH. AKBAR SYAH DILADARAMA S		85	88	80	58		42	88	100					76	80		79		75	83				74	62	76	
22	9595	MOCH. SULTAN HABIBULLAH					26				90								90							38	50	59	
23	9596	MOCHAMMAD RIZKY ASSIDIQI		70	58	80	54		56	95	73								79		82	80				60	58	70	
24	9597	MUHAMAD RAMADANI MANSYUR		75	78	80	90		42	77	88								90		80		85			72	48	75	
25	9598	MUTIA DILIMERU ARJAYANTI		80	86	78	96		67	90	100								90		75	85	80			88	46	82	
26	9599	NAJWA YUFENTINA NURDIANTI		80	94	86	100		74	96	100								79		90					84	60	86	
27	9600	NAVIQ AHMAD NIZAR WICAKSANA		70	50	86	25		49	85	80								75		82					60	40	64	
28	9601	NAZALA GLADIES SUBUH WOROSUNGGIH		85	78	92	84		78		100					76	85		75		75	85				91	50	81	
29	9602	OKTAFIAN DWI SAPUTRA		80	66	66			19	72	65								90		82					63	46	65	
30	9603	RASYA AURELL GIBRAN		85	52	72			32	70	88					90	80		90		82					65	42	71	
31	9604	REYHAN SHAQUILLE DARSONO		85	82	88			46	88	100					78	80			75	85					74	50	78	
32	9605	VIRANDA PUTRI NATANYA		90	88	88	96		71	89	100									90	85					83	56	85	
33																													
34																													
35																													
36																													

KET.
 PH = Penilaian Harian
 HPH = Hasil Penilaian Harian } PENGETAHUAN
 R = Remidi
 P1 = PRAKTIK
 P2 = PRODUK } KETERAMPILAN
 P3 = PROYEK

Jember,2018

Wali Kelas

.....
 NIP.

DAFTAR NILAI
 TAHUN PELAJARAN 2019/2020

NO	NIS	NAMA SISWA	PENGETAHUAN													KETRAMPILAN												NILAI OPTIMAL		
			PH-1	R	PH-2	R	PH-3	R	PH-4	R	PH-5	R	PH-6	R	HPH	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...			
1	9606	ADI SETYAWAN	90	100	60	80	100	80	31	85	85	90	84			80	100									52	56		78	
2	9607	AHMAD FIRMANSYAH HIDAYATULLAH			76		40	70	50	80	87	90	88				78										26	35		65
3	9608	AHMAD RIADI	90	100	36	36	30	35	53	70	60	60	60				90										34	32		56
4	9609	AHMEDIDANE BHISMA SATRIAGUNG	75	6	52	50	20	80	33	70	60	90	52														38	50		52
5	9610	AISYAH AMANDA PUTRI	80	80	76	90	96	65	75	93	78	90	92			75	100										38	78		80
6	9611	AMALIA ISWANA DAMAYANTI	80	100	84	95	80	75	55	90	83	94	72				85										46	55		78
7	9612	AMAR RAMZY RACHBINI	85	100	52	80	0	75	45	90	75	87	72				100										38	40		67
8	9613	ANANDA RAFLI FAJAR SAPUTRA	75	100			80	50	56	88	88	87	88				100										34	42		74
9	9614	ARSYA PUTRI RIFASANTI	90	100	88	90		80	88	95	87	100	92				90										34	64		84
10	9615	CANTIKA BENEVOLYENSA DENARTO	80	100	84	80	100	85	65	93	87	100	85				80										48	50		81
11	9616	DELVINO FARREL SURYA DWITAMA	90		76	35	80	75	16	90	75	78	88				100										36	38		67
12	9617	GILANG KARUNIAWAN PUTRA RAHMATTULLAH	75	70		88	0	85	32	80	60	94	92				100										42	26		65
13	9618	HABIL HAMIDUN RASYIDIN	90		76	60	90	75	32	80	86	80	86				100										34	41		72
14	9619	IFTITAH DELIA NURYANA	80	100	72	75	80	65	37	93	88	87	84				90										50	55		75
15	9620	JONATAN JORDAN SANTOSO			76	30		85	50	90	87	84	74				76										38	37		66
16	9621	LINTANG ADJI SADEWO	80		48	50	40	80	35		73	90	88				90										36	41		63
17	9622	M.RIVALDO ARI YULIANTO	90	75	40	50	100	80	28	92	89	90	84				100										44	44		72
18	9623	MELINA APRILIA AZIZAH	90	100	84	90	96	60	17	93	71	90	92				100										54	64		79
NO	NIS	NAMA SISWA	PENGETAHUAN													KETRAMPILAN												NILAI		

			PH-1	R	PH-2	R	PH-3	R	PH-4	R	PH-5	R	PH-6	R	HPH	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	P...	OPTIMAL		
19	9624	MUHAMAD HAFIZH NAUFAL M.	90	100	60	90	80	60	31	85	72	84	88			75	100										52	51	75	
20	9625	MUHAMMAD NAUFAL		93	68	90	100		55	40	79	87	88				76										38	46	72	
21	9626	NADIA AULIA NISA	90	100	92	80	100	75	70	90	78	90	92			70	100										48	69	83	
22	9627	NAYLA AUREL DERISTA	90	100	76		100		75	95	90	87	92				100										54	82	87	
23	9628	OKTAVIA DWI RAMADANI	80	100	60	80	88	75	53	80	94	68					90										42	56	74	
24	9629	RISKITA AURTA ENTERPRISELLA ISNAENI	90	100	88	90	100		77	95	100	70	96				100										64	56	87	
25	9630	RODIATUL HASANAH	90	100	84	100	50	75	83	90	83	90	72				90										46	55	79	
26	9631	SEPTI RAHMADHANI JAUHARI	90	100	84	90	100	80	60	93	89	100	92				90										52	47	83	
27	9632	SITI NAISHELLA ROHMANIYAH	90	100	84	98	95	75	17	93	73	90	80				100										46	70	79	
28	9633	VALENCIA	90	100	84	88	100		78	88	87	87	92			80	80										50	69	84	
29	9634	VINGKA NAILATUL IZZAH	90	99	84	80	100	80	77	95	100	80	96				90										56	59	85	
30	9635	YETI YULIANINGRUM	90	100	88	90	100	85	61	92	86	100	89				100										46	61	85	
31	9636	YONI SETIAWAN PAMBUDI	90	100	64	70	100	80		90	88	94	88				100										42	41	81	
32	9637	YUDHISTIRA SAYEKTI ALAM		93	60	30	40	65	23	78	87	87	72														36	48	60	
33																														
34																														
35																														
36																														


```

RELIABILITY
/VARIABLES=Q1 Q2 Q3 Q4 Q5
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

Output Created	23-APR-2020 21:32:30	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=Q1 Q2 Q3 Q4 Q5 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,894	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	12,37	6,240	,848	,845
Q2	12,47	6,189	,845	,846
Q3	12,77	7,495	,673	,885
Q4	12,80	7,959	,635	,893
Q5	12,40	7,490	,725	,875



RELIABILITY

```

/VARIABLES=q1 q2 q3 q4 q5 q6 q7 q8 q9 q10 q11 q12 q13 q14 q15 q16 q17 q1
8 q19 q20 q21 q22 q23 q24 q25 q26 q27 q28 q29 q30 q31 q32
q33 q34 q35 q36 q37 q38 q39 q40 q41 q42
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Notes		
Input	Output Created Comments Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	20-Feb-2020 11:34:15 DataSet0 <none> <none> <none> 30
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Resources	Syntax Processor Time Elapsed Time	RELIABILITY /VARIABLES=q1 q2 q3 q4 q5 q6 q7 q8 q9 q10 q11 q12 q13 q14 q15 q16 q17 q18 q19 q20 q21 q22 q23 q24 q25 q26 q27 q28 q29 q30 q31 q32 q33 q34 q35 q36 q37 q38 q39 q40 q41 q42 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL. 0:00:00.031 0:00:00.047

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	42

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
q1	122.97	264.654	.799	.930
q2	123.07	265.375	.761	.931
q3	123.37	273.551	.586	.933
q4	123.40	272.731	.698	.932
q5	123.13	282.257	.473	.934
q6	123.00	270.552	.752	.931
q7	123.40	277.352	.529	.933
q8	123.00	270.552	.752	.931
q9	123.47	276.464	.367	.935
q10	123.80	276.717	.540	.933
q11	123.63	281.275	.215	.936
q12	123.40	282.317	.234	.935
q13	124.20	286.234	.030	.939
q14	122.77	273.151	.657	.932
q15	123.00	270.552	.752	.931
q16	122.90	268.576	.682	.932
q17	122.97	273.826	.709	.932
q18	122.80	269.614	.761	.931
q19	123.57	279.840	.285	.935
q20	122.97	282.516	.183	.936
q21	122.70	272.562	.600	.933
q22	124.07	272.547	.466	.934
q23	122.93	280.823	.448	.934
q24	123.60	276.938	.411	.934
q25	123.40	282.317	.234	.935
q26	123.43	284.737	.140	.936
q27	123.10	266.024	.747	.931
q28	123.20	277.890	.369	.934
q29	123.07	270.064	.698	.932
q30	123.27	280.823	.536	.934
q31	123.63	272.930	.460	.934
q32	123.40	282.317	.234	.935
q33	123.23	275.771	.493	.933
q34	123.30	264.010	.764	.931
q35	123.77	272.116	.522	.933
q36	123.07	270.064	.698	.932
q37	123.27	280.823	.536	.934
q38	123.63	272.930	.460	.934
q39	123.40	282.317	.234	.935

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
q40	123.23	275.771	.493	.933
q41	123.30	264.010	.764	.931
q42	123.50	286.259	.062	.937



```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2 X3
  /SAVE RESID.

```

Regression

Notes		
	Output Created	22-Mar-2020 14:38:20
Input	Comments	
	Data	G:\Skripsi Adhita\olah data baru\bru.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	144
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	0:00:00.078
	Elapsed Time	0:00:00.201
	Memory Required	1956 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet1] G:\Skripsi Adhita\olah data baru\bru.sav

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kinestetik, visual, audio ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 ^a	.761	.756	3.669

a. Predictors: (Constant), kinestetik, visual, audio

b. Dependent Variable: Hasil belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6008.366	3	2002.789	148.782	.000 ^a
	Residual	1884.571	140	13.461		
	Total	7892.938	143			

a. Predictors: (Constant), kinestetik, visual, audio

b. Dependent Variable: Hasil belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	91.332	4.014		22.753	.000
	visual	.450	.085	.221	5.296	.000
	audio	.391	.083	.196	4.681	.000
	kinestetik	-1.250	.069	-.764	-18.218	.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	62.40	93.67	77.65	6.482	144
Residual	-13.172	8.374	.000	3.630	144
Std. Predicted Value	-2.353	2.472	.000	1.000	144
Std. Residual	-3.590	2.283	.000	.989	144

a. Dependent Variable: Hasil belajar

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=RES_1

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created	22-Mar-2020 14:38:34
Comments	

Notes

Input	Data	G:\Skripsi Adhita\olah data baru\bru.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	144
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
	Syntax	<pre> NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS. </pre>
Resources	Processor Time	0:00:00.031
	Elapsed Time	0:00:00.062
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1] G:\Skripsi Adhita\olah data baru\bru.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a, b}	N	144
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.63026451
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.053
	Kolmogorov-Smirnov Z	.784
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.570

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

```

MEANS TABLES=X1 X2 X3 BY Y
  /CELLS MEAN COUNT STDDEV
  /STATISTICS LINEARITY.
          
```

Means

Notes

Output Created	22-Mar-2020 14:39:27
Comments	

Notes

Input	Data	G:\Skripsi Adhita\olah data baru\bru.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	144
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
	Syntax	MEANS TABLES=X1 X2 X3 BY Y /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time	0:00:00.047
	Elapsed Time	0:00:00.086

[DataSet1] G:\Skripsi Adhita\olah data baru\bru.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
visual * Hasil belajar	144	100.0%	0	.0%	144	100.0%
audio * Hasil belajar	144	100.0%	0	.0%	144	100.0%
kinestetik * Hasil belajar	144	100.0%	0	.0%	144	100.0%

Report

Hasil belajar		visual	audio	kinestetik
50	Mean	29.00	18.00	39.00
	N	1	1	1
	Std. Deviation	.	.	.
52	Mean	25.00	29.00	39.00
	N	1	1	1
	Std. Deviation	.	.	.
58	Mean	25.00	25.00	38.00
	N	1	1	1
	Std. Deviation	.	.	.
62	Mean	26.50	25.00	38.00
	N	2	2	2
	Std. Deviation	.707	4.243	.000
63	Mean	25.00	25.00	36.00
	N	1	1	1
	Std. Deviation	.	.	.

Report

Hasil belajar		visual	audio	kinestetik
64	Mean	24.00	22.00	37.00
	N	1	1	1
	Std. Deviation	.	.	.
65	Mean	25.00	24.67	36.67
	N	3	3	3
	Std. Deviation	2.000	6.351	1.528
66	Mean	26.00	19.00	38.00
	N	1	1	1
	Std. Deviation	.	.	.
67	Mean	27.00	23.00	35.50
	N	6	6	6
	Std. Deviation	3.950	2.000	3.017
68	Mean	26.00	23.50	36.00
	N	2	2	2
	Std. Deviation	4.243	.707	1.414
69	Mean	24.50	24.00	34.50
	N	2	2	2
	Std. Deviation	.707	.000	2.121
70	Mean	26.50	27.50	33.00
	N	2	2	2
	Std. Deviation	3.536	2.121	1.414
71	Mean	25.67	26.67	30.67
	N	3	3	3
	Std. Deviation	2.082	2.082	3.512
72	Mean	25.00	26.00	33.00
	N	1	1	1
	Std. Deviation	.	.	.
73	Mean	30.71	27.14	31.57
	N	7	7	7
	Std. Deviation	2.430	2.478	2.070
74	Mean	26.80	26.40	30.00
	N	5	5	5
	Std. Deviation	8.044	2.608	3.317
75	Mean	25.45	29.27	32.00
	N	11	11	11
	Std. Deviation	3.205	5.042	2.608
76	Mean	25.78	28.11	31.67
	N	9	9	9
	Std. Deviation	3.898	3.855	2.449
77	Mean	26.40	28.80	29.40
	N	5	5	5
	Std. Deviation	2.881	4.604	3.362
78	Mean	28.43	29.57	29.71
	N	7	7	7
	Std. Deviation	2.370	3.599	2.360

Report

Hasil belajar		visual	audio	kinestetik
79	Mean	26.33	30.00	28.33
	N	6	6	6
	Std. Deviation	1.211	1.897	1.966
80	Mean	23.40	30.00	25.80
	N	5	5	5
	Std. Deviation	2.074	3.937	2.588
81	Mean	29.00	29.11	28.33
	N	9	9	9
	Std. Deviation	4.031	2.369	1.871
82	Mean	27.38	26.63	27.38
	N	8	8	8
	Std. Deviation	3.204	3.204	2.925
83	Mean	29.13	27.13	27.25
	N	8	8	8
	Std. Deviation	2.748	2.997	1.282
84	Mean	29.79	27.29	25.86
	N	14	14	14
	Std. Deviation	2.607	2.234	2.381
85	Mean	30.00	29.27	26.73
	N	11	11	11
	Std. Deviation	3.899	4.650	4.268
86	Mean	30.67	26.33	25.67
	N	3	3	3
	Std. Deviation	3.215	3.055	.577
87	Mean	30.40	28.00	24.40
	N	5	5	5
	Std. Deviation	1.949	3.082	3.209
88	Mean	32.00	30.00	26.00
	N	1	1	1
	Std. Deviation	.	.	.
89	Mean	29.00	27.50	21.00
	N	2	2	2
	Std. Deviation	2.828	2.121	1.414
94	Mean	30.00	29.00	18.00
	N	1	1	1
	Std. Deviation	.	.	.
Total	Mean	27.72	27.52	29.53
	N	144	144	144
	Std. Deviation	3.650	3.732	4.540

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
visual * Hasil belajar	Between Groups	(Combined)	630.227	31
		Linearity	205.146	1

ANOVA Table

			Mean Square	F
visual * Hasil belajar	Between Groups	(Combined)	20.330	1.786
		Linearity	205.146	18.019

ANOVA Table

			Sig.
visual * Hasil belajar	Between Groups	(Combined)	.015
		Linearity	.000

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
visual * Hasil belajar	Between Groups	Deviation from Linearity	425.081	30
		Within Groups	1275.099	112
		Total	1905.326	143
audio * Hasil belajar	Between Groups	(Combined)	658.118	31
		Linearity	218.274	1
		Deviation from Linearity	439.844	30
		Within Groups	1333.820	112
		Total	1991.938	143
kinestetik * Hasil belajar	Between Groups	(Combined)	2154.879	31
		Linearity	1965.502	1
		Deviation from Linearity	189.377	30
		Within Groups	792.947	112
		Total	2947.826	143

ANOVA Table

			Mean Square	F
visual * Hasil belajar	Between Groups	Deviation from Linearity	14.169	1.245
		Within Groups	11.385	
audio * Hasil belajar	Between Groups	(Combined)	21.230	1.783
		Linearity	218.274	18.328
		Deviation from Linearity	14.661	1.231
		Within Groups	11.909	
kinestetik * Hasil belajar	Between Groups	(Combined)	69.512	9.818
		Linearity	1965.502	277.618
		Deviation from Linearity	6.313	.892
		Within Groups	7.080	

ANOVA Table

			Sig.
visual * Hasil belajar	Between Groups	Deviation from Linearity	.206
audio * Hasil belajar	Between Groups	(Combined)	.015
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.217
kinestetik * Hasil belajar	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.630

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
visual * Hasil belajar	.328	.108	.575	.331
audio * Hasil belajar	.331	.110	.575	.330
kinestetik * Hasil belajar	-.817	.667	.855	.731

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X1 X2 X3 Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Notes

	Output Created	22-Mar-2020 14:39:56
	Comments	
Input	Data	G:\Skripsi Adhita\olah data baru\bru.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	144
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
	Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=X1 X2 X3 Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	0:00:00.031
	Elapsed Time	0:00:00.454

[DataSet1] G:\Skripsi Adhita\olah data baru\bru.sav

Correlations

		visual	audio	kinestetik	Hasil belajar
visual	Pearson Correlation	1	.113	-.111	.328
	Sig. (2-tailed)		.177	.185	.000
	N	144	144	144	144
audio	Pearson Correlation	.113	1	-.144	.331
	Sig. (2-tailed)	.177		.086	.000
	N	144	144	144	144
kinestetik	Pearson Correlation	-.111	-.144	1	-.817
	Sig. (2-tailed)	.185	.086		.000
	N	144	144	144	144
Hasil belajar	Pearson Correlation	.328	.331	-.817	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	144	144	144	144

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI SMP NEGERI 4 JEMBER

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	7 Agustus 2019	Observasi Awal Penelitian	
2.	17 Oktober 2019	Penyerahan Surat Penelitian	
3.	21 Oktober 2019	Penyerahan Perangkat pembelajaran	
4.	4 Nopember 2019	Penyebaran Angket Gaya Belajar	
5.	5-11 Nopember 2019	Kegiatan Pembelajaran	
6.	13-15 Nopember 2019	Tes	
7.	19 Desember 2019	Selesai Penelitian sekaligus penyerahan surat selesai penelitian	



Jember, 19 Desember 2019
Kepala Sekolah

Heru Wahyudi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19680920 199203 1 006

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI KELAS



PROFIL SMP NEGERI 4 JEMBER

A. KELEMBAGAAN



SMP Negeri 4 Jember ber-alamatkan di Jl. Nusa Indah 14 Jember

☎ 0331 – 485525 Fax 0331 – 428406

http ://www.smp4jember.sch.id;

email :smpn4jember@yahoo.co.id

SMP Negeri 4 Jember , dulunya adalah Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) Negeri Jember yang berdiri pada tanggal 1 September 1950,

berdasarkan Keputusan Menteri P dan K tanggal 20 September 1950 Nomor : 8094/P/1950.

Dalam rangka persiapan Integrasi SMEP menjadi SMP, maka mulai tahun ajaran 1977 SMEP Negeri Jember diperintahkan oleh Kanwil DEPDIBUD. Prop.Jawa Timur untuk menerima siswa kelas 1 baru bagi SMP dan berlaku kurikulum SMP dibawah Pembinaan Bidang Pendidikan Menengah Umum (DIKMENUM) sedangkan yang kelas 2 dan 3 masih menggunakan SMEP dibawah Pembinaan DIKMENJUR. Kemudian pada tahun ajaran 1979 SMEP Negeri Jember resmi di Integrasikan menjadi SMP Negeri 4 Jember dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 17 Pebruari 1979 Nomer : 030/U/1979.

B. KONDISI FISIK.

SMP NEGERI 4 JEMBER berdiri diatas tanah seluas 3.419 m², luas tanah tersebut merupakan pengembangan sejak masih SMEP Negeri Jember sampai menjadi SMP Negeri 4 Jember. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki a.l :



NO	JUMLAH RUANG	NAMARUANG	NO	JUMLAH RUANG	NAMARUANG
1	21	Ruang Belajar. (RB)	11	1	Ruang Perpustakaan
2	1	Ruang Kepala Sekolah	12	1	Ruang UKS.
3	1	Ruang Wakasek	13	1	Ruang Sanggar Pramuka
4	2	Ruang Guru	14	1	Ruang Osis
5	1	Ruang Kurikulum	15	1	Ruang Musholah
6	1	Ruang Tata Usaha	16	1	Ruang Tata Boga
7	1	Ruang BP/BK	17	1	Ruang Aula
8	1	Ruang Lab. IPA	18	1	Ruang Kantin Siswa
9	1	Ruang Lab. Bahasa	19	1	Ruang Koperasi Sekolah
10	1	Ruang Lab. Komputer	20	1	Gudang

C. KONDISI SISWA , GURU DAN KARYAWAN

Saat ini tahun ajaran 2019/2020 SMP Negeri 4 Jember memiliki siswa sejumlah 696 siswa dengan rincian :

- Kelas 1 sejumlah 224 siswa*
- Kelas 2 sejumlah 222 siswa*
- Kelas 3 sejumlah 250 siswa.*



dan didukung tenaga Pendidik dan tenaga Kependidikan sejumlah 53 Orang.



Tahun Pelajaran 2018/2019	Tenaga Pendidik		Tenaga Kependidikan		Jumlah
	PNS	NON PNS	PNS	NON PNS	
L	10	6	2	9	27
P	18	4	1	3	26
JUMLAH	28	10	3	12	53

Dengan Klasifikasi guru :

- 3 orang lulusan S.2
- 34 orang lulusan S.1
- 1 orang Program D3.

26 guru PNS telah Lulus Sertifikasi
2 guru PNS Belum Lulus Sertifikasi

diharapkan pada tahun mendatang untuk meningkatkan profesionalisme guru akan ditingkatkan minimal menjadi S1.



Sejak awal pelaksanaan tahun ajaran 1979 SMP Negeri 4 Jember telah mengalami pergantian Kepala Sekolah.

Adapun Kepala Sekolah yang pernah memimpin SMP Negeri 4 Jember adalah :

1. ISTIJAB, BA
2. DARSONO
3. Drs. SOEPODO, SH
4. Drs. MOH SOLIKIN WIDJAJA.
5. Drs. BAMBANG SUDJATIM
(Pengawas Dikmenum merangkap PLH).
6. Drs. ROESTAMADJI, MM
7. Drs. KARMIN, MSi
8. Dra. YAYUK KURNIYANI, MSi
9. Heru Wahyudi, SPd, MPd
(sejak Oktober 2016 s.d. sekarang)

Dalam perkembangannya sejak tahun pelajaran 2001/2002 SMP Negeri 4 Jember ditunjuk oleh Dirjen Dikdasmen Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia menjadi sekolah rintisan MPMBS sampai tahun pelajaran 2003/2004, kemudian pada tahun pelajaran 2005/2006 berdasarkan SK Direktur pembinaan Sekolah Menengah Pertama Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas Republik Indonesia No. 867a/C3/Kep/2006 tertanggal 13 Juni 2006 SMP Negeri 4 jember ditetapkan menjadi Sekolah Standart Nasional (SSN).

Tahun 2013 status Sekolah SSN/RSBI seluruh Indonesia oleh pemerintah dicabut dan dikembalikan seperti semula. Namun semua itu tidak merubah tekad SMP Negeri 4 Jember untuk selalu berupaya mengembangkan sekolah sesuai dengan visi, Misi dan Tujuan yang telah dibuat yaitu:

Visi Sekolah

“ UNGGUL DALAM PRESTASI dan BERBUDI PEKERTI LUHUR
dengan BERWAWASAN LINGKUNGAN berlandaskan
IMAN DAN TAQWA “

MISI SEKOLAH

**“ MENGOPTIMALKAN SUMBER DAYA PENDIDIKAN, TENAGA PENDIDIK,
SARANA/PRASARANA DAN MANAJEMEN MUTU
UNTUK MEMPERSIAPKAN PESERTA DIDIK
YANG BERAKHLAKKUL KARIMAH DAN BERDAYA SAING TINGGI “**

TUJUAN SEKOLAH

**“ TERCAPAINYA PENINGKATAN AKHLAK DAN KEPERIBADIAN SISWA
SERTA TUMBUHNYA DAYA SAING PESERTA DIDIK “**

MOTO SEKOLAH

“  BERSATU RAIH PRESTASI “

Kepemimpinan Heru Wahyudi, SPd, MPd. Yang mantan guru SMP Negeri 4 Jember dan sudah tahu karakter kepemimpinan Kepala sekolah yang lama yang menekankan pada pendidikan akhlak, Maka Heru Wahyudi, SPd,MPd sebagai kepala sekolah yang baru tinggal menambah penekanan ketertiban terhadap seluruh warga SMP Negeri 4 Jember dan itu disambut baik oleh segenap guru , karyawan serta siswa-siswi.

Untuk meraih suatu prestasi memang tidak mudah orang membalik tangan tetapi sangat diperlukan sumber daya pendukung seperti sarana , fasilitas dan dana yang memadai serta pelaksanaan yang sungguh-sungguh. Sehingga sekolah ini mempunyai satu komitmen untuk mengangkat prestasi baik bidang Akademik maupun Non Akademik.

D. PRESTASI SEKOLAH.

1. Prestasi guru

NO	PRESTASI YANG DI RAIH	TAHUN PEROLEHAN	NAMA NEGARA / INSTANSI YANG MEMBERI
1	2	3	4
2	<i>Juara III Guru Breprestasi a.n. Heru Wahyudi,MPd</i>	2004	<i>Dispendik Jember</i>
3	<i>Guru Favorit Versi Radar Jember a.n. Heru Wahyudi,MPd</i>	2005	<i>Jawa Pos Group</i>
4	<i>Finalis Lomba keberhasilan Guru Tk. Nasional a.n. Heru Wahyudi,MPd</i>	2009	<i>Dirjen PMPTK Depdiknas.</i>
5	<i>Master Trainer teacher Intel Education a.n. Heru Wahyudi,MPd</i>	2011	<i>LPMP Jatim dan Intel Teach Program</i>
6	<i>Juara 1 Guru Berprestasi a.n. Heru Wahyudi,MPd</i>	2011	<i>Dispendik Kab. Jember</i>
7	<i>Juara 1 Guru Berprestasi a.n. Novian Slamet R, SPd</i>	2014	<i>Dispendik Kab. Jember</i>
8	<i>Lomba Media Pembelajaran Berbasis TIK Harapan I / Tk. Propinsi a.n. Novian Slamet R, SPd</i>	2015	<i>Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur</i>
9	<i>Juara 1 Tk. Nasional Lomba Grafiti a.n. M. Taufik, SPd</i>	2015	<i>Promil Jember</i>
10	<i>Juara 1 Disain Telkomsel Malang a.n. M. Taufik, SPd</i>	2015	<i>Telkomsel Malang</i>

2. Prestasi Siswa

Dibidang akademik SMP Negeri 4 Jember pada lulusan tahun ajaran 2009/2010 masih menduduki peringkat 6 pada perolehan Nilai Rata – rata NEM se Kab. Jember. Pada tahun ajaran 2014/2015 peringkat perolehan Nilai Rata – rata NEM SMP Negeri 4 Jember naik menjadi peringkat 4 (empat) dan di tahun ajaran 2018/2019 prestasi itu masih dipertahankan namun ada tambahan salah satu siswa putrid meraih nilai NEM tertinggi ke 2 se-Kabupaten jember . Untuk tahun 2019/2020 kita menargetkan untuk bisa meraih peringkat 3 nilai rata-rata NEM se Kab. Jember serta meraih NEM Tertinggi Tingkat Jawa Timur di 10 Besar.

Sedangkan dibidang Non Akademik SMP Negeri 4 Jember mampu menempatkan para atlitnya menjadi juara tidak hanya di tingkat **Kabupaten Jember** tetapi mampu menempatkan pada posisi juara 1 tingkat **Nasional** termasuk ada yang menembus ke **tingkat Internasional**.

Berikut adalah beberapa Prestasi yang diperoleh SMP Negeri 4 Jember pada 3 tahun ajaran terakhir :

NO	NAMA	KEJUARAAN	TINGKAT
1	Chofifah Indar Paraswati (7F)	"TENIS LAPANGAN" Bwi	Juara 2 Propinsi
2	RR.Kunti Dewi A (9.A)	STORY TELLENG CONTEST	Juara 2 Propinsi
3	Galang Cahyo P	OLIMPIADE SAINS NASIONAL	Juara 2 Kabupaten
4	Shafa Prasetyaning Putri	Turnamen Wushu (Wing Chun)	Juara 3 Nasional
5	RR.Kunti Dewi A.	B.INGGRIS FESTIVAL SAINT PAUL OLYMPIADE	Juara 1 Kabupaten
6	Team Pramuka	Kejuaraan Fotografer	Juara 3 Kabupaten
7	Tram Volly Putri	Kejuaraan Volly MKKS Kota	Juara 3 Kabupaten
8	Chofifah Indar Paraswati (7F)	"TENIS LAPANGAN"	Semi Final Internasional
9	Team PBB	Kejuaraan PBB	Juara Umum Kabupaten
10	Chofifah Indar.P	Tenis Lapangan Master di Surabaya	Juara 3 Nasional
11	Smart Primagama	Smart Primagama	Rangking 10 Nasional
12	RR.Kunti Dewi A	Januari 2017, New Reading Contes t	Juara 1 Kabupaten
13	Lesiana Rosa	Januari 2017, Kejuaraan TARTIL	Harapan 1 Propinsi
14	IZZATIR.RDA	Januari 2017, Kejuaraan Baca Puisi	Harapan 1 Propinsi
15	Pramuka Putra	Januari 2017, Kejuaraan LTP II	Juara 3 Kabupaten
16	Pramuka Putri	Januari 2017, Kejuaraan LTP II	Juara 2 Kabupaten
17	Band SMPN 4 Jember	Pebruari 2017, Festival Band Pelajar	Juara 2 Kabupaten

Jember,
Kepala Sekolah,

HERU WAHYUDI , SPd, MPd
NIP. 19680920 199203 1 006

IAIN JEMBER

**JUMLAH GURU YANG SESUAI JURUSANNYA
DENGAN MATA PELAJARAN YANG DIAJARKAN**

NO	MATA PELAJARAN	KE - BUTUHAN	YANG ADA		KET
			PNS	GTT/GB	
1	PPKn		2	1	
2	AGAMA ISLAM	2		2	
3	BAHASA INDONESIA		3	1	
4	BAHASA INGGRIS		2	2	
5	PENDIDIKAN JASMANI		1	1	
6	MATEMATIKA		5		1 Merangkap KS
7	IPA		4	1	
8	IPS		3		
9	T I K			1	
10	PENDIDIKAN KESENIAN		1	1	
11	BAHASA DAERAH			1	
12	B K		4		
	JUMLAH		25	11	

Jumlah Guru PNS : 25 Orang = 73,5 %

Guru Kontrak : - Orang = - %

Guru Tidak Tetap : 9 Orang = 26,5 %

Jumlah Guru : 34 Orang = 100 %

**Prosentase guru pendidikan S1
33 Guru (97,1 %)**

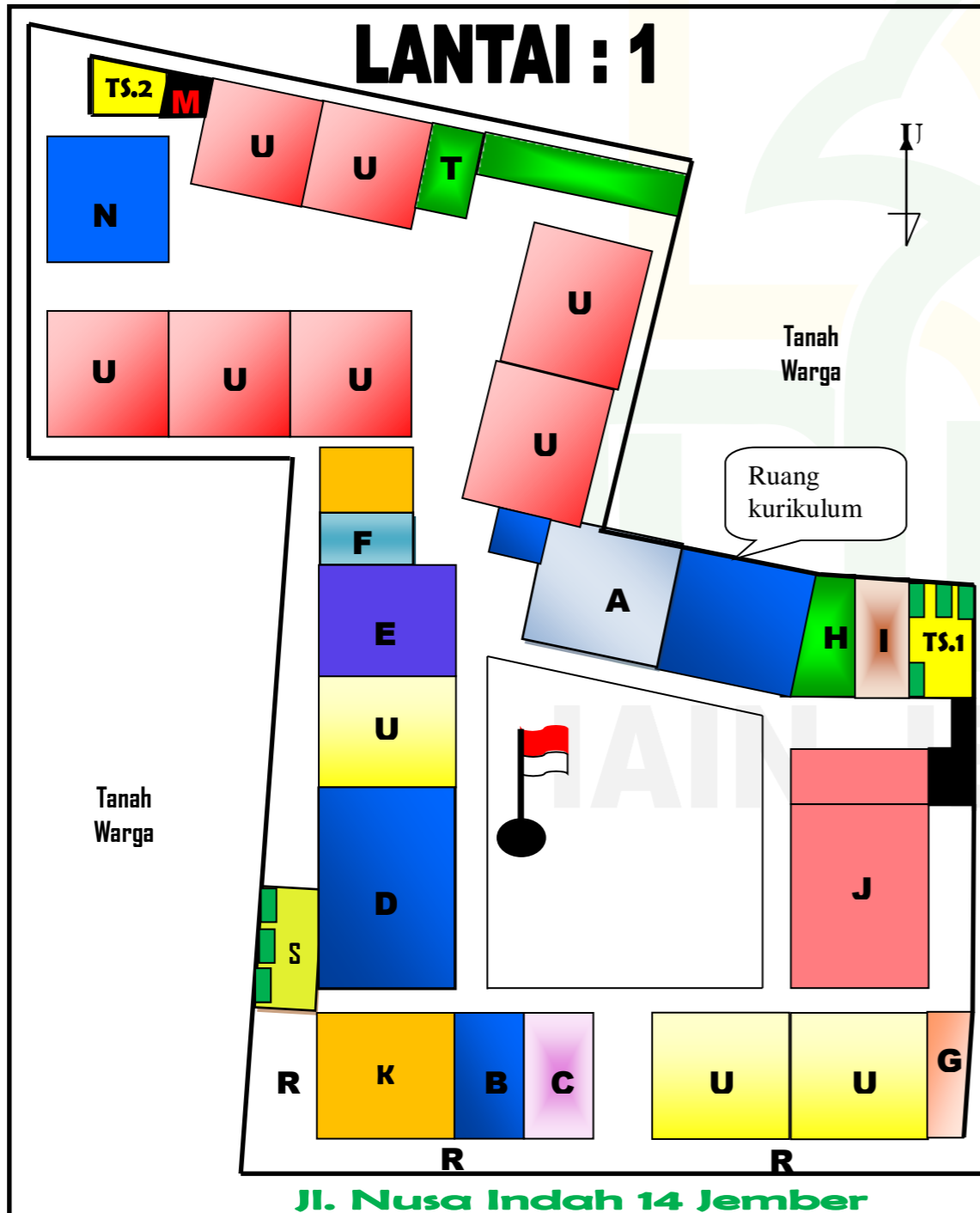
**JUMLAH KEADAAN
KARYAWAN DENGAN TUGASNYA**

NO	PEKERJAAN	YANG ADA		KETERANGAN
		PNS	PTT	
1	PEGAWAI ADMINISTRASI	2	3	1 PNS sebagai Korlak
2	PETUGAS PERPUSTAKAAN	-	2	
3	PETUGAS LAB. IPA		1	
3	PETUGAS PEM. KURIKULUM		1	
3	PETUGAS KEAMANAN / PENJAGA MALAM	-	3	
4	PETUGAS KEBERSIHAN	-	3	
	JUMLAH	2	13	

Jumlah Pegawai PNS : 2 Orang = 13 %

Jumlah Pegawai Tidak tetap : 13 Orang = 87 %

Jumlah Pegawai Keseluruhan : 15 Orang = 100 %



DENAH RUANG SMP NEGERI 4 JEMBER

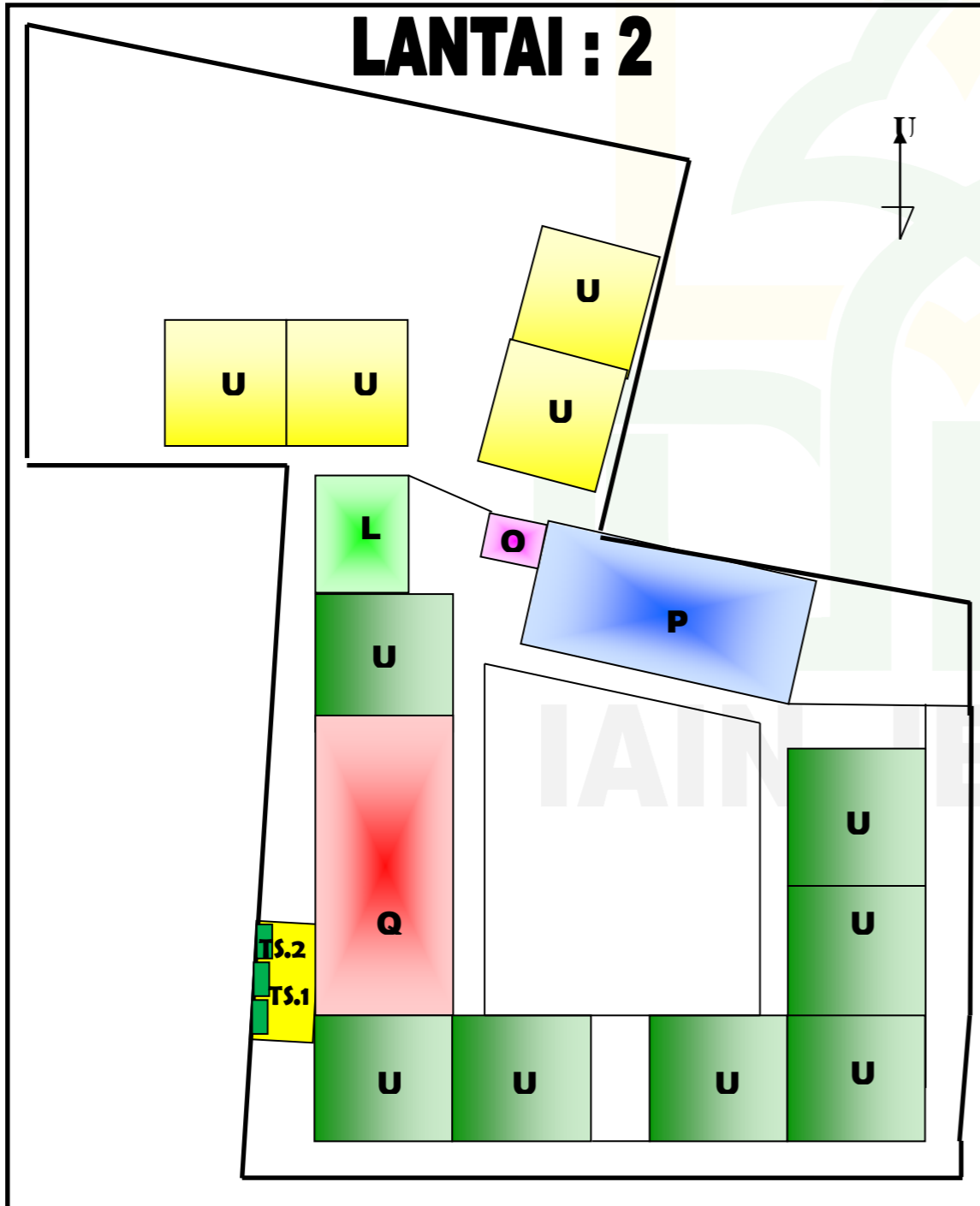
SSN No. SK 867a/C3/Kep/2006

Jalan: Nusa Indah 14 ☎ 0331-485525 Fax 0331-428406

<http://www.smp4jember.sch.id> ; Email: smpn4jember@yahoo.co.id

- A - Ruang KS
- B - Ruang Wakasek.
- C - Ruang TU
- D - Ruang Guru
- E - Ruang BK
- F - Ruang UKS
- G - Ruang OSIS
- H - Ruang Kopsis.
- I - Ruang Tata Boga
- J - Ruang Lab. IPA
- K - Lab. BAHASA
- L - Ruang Perpustakaan
- M - Gudang
- N - Mushollah
- O - Studio Musik
- P - Ruang AULA
- Q - Ruang TIK
- R - Ruang Parkir
- S - Toilet Guru
- T - Kantin Sekolah
- U - **Ruang KBM**
- TS.1 - Toilet Siswa Perempuan
- TS.2 - Toilet Siswa laki-laki

LANTAI : 2



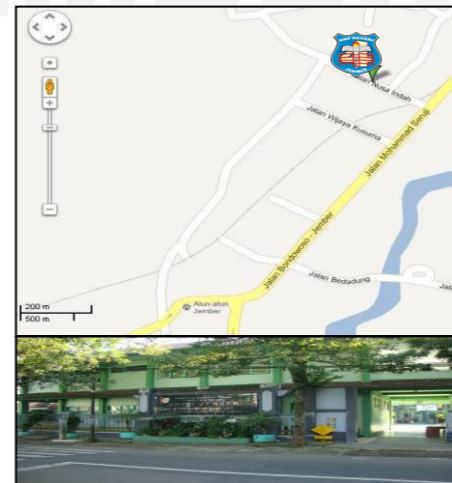
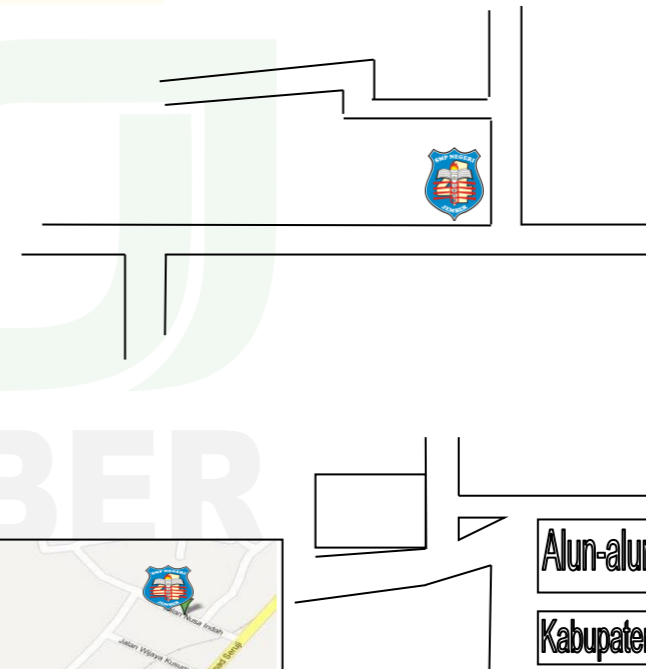
SMP NEGERI 4 JEMBER

SSN No. SK 867a/C3/Kep/2006

Jalan: Nusa Indah 14 ☎ 0331-485525 Fax 0331-428406

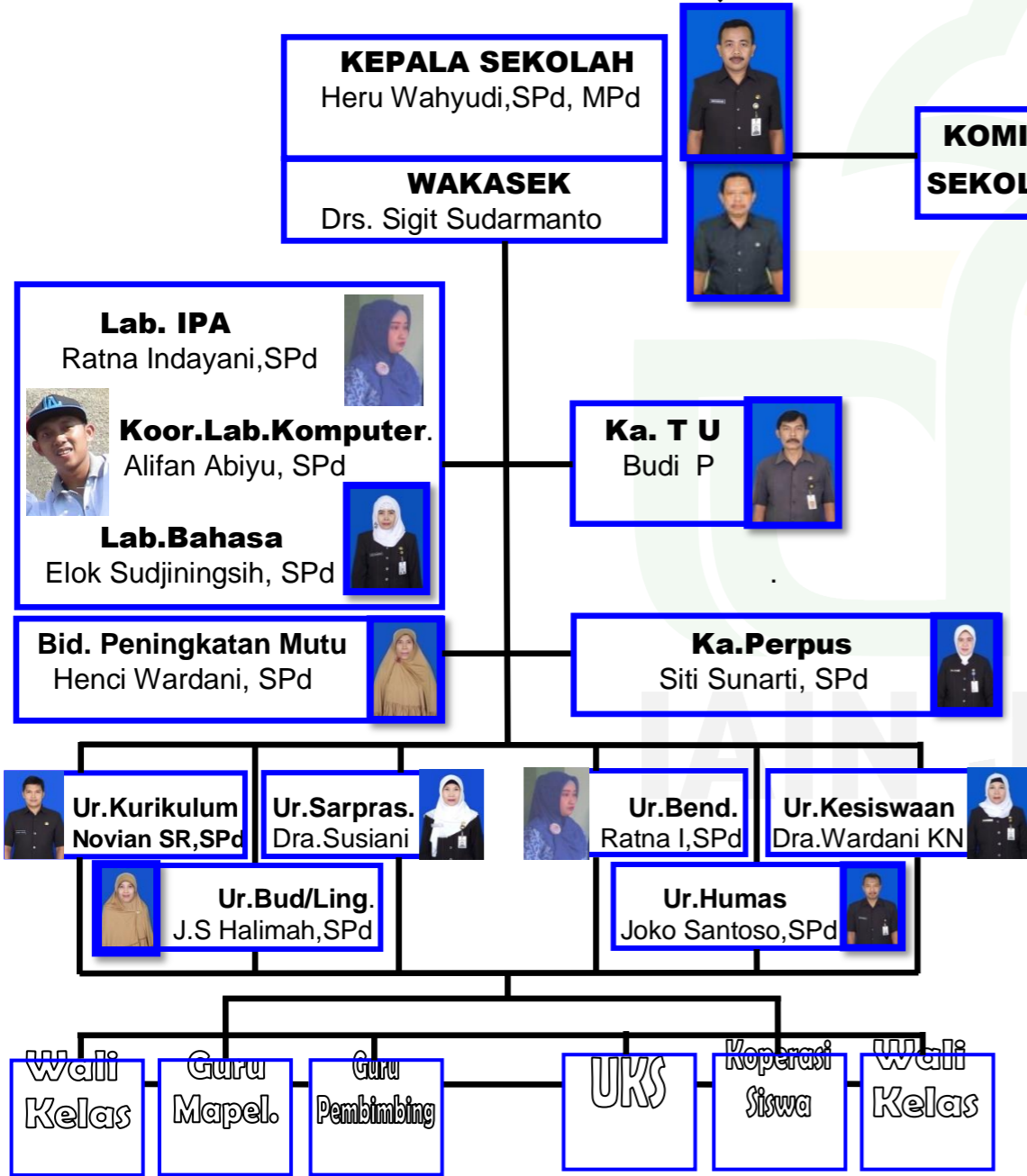
<http://www.smp4jember.sch.id> ; Email: smpn4jember@yahoo.co.id

**“ UNGGUL DALAM PRESTASI
dan BERBUDI PEKERTI LUHUR
dengan BERWAWASAN LINGKUNGAN
berlandaskan IMAN DAN TAQWA**



Koordinat Lokasi
Lintang/Longitude : 8° 9' 38" S
Bujur / Latitude : 113° 42' 38" E

STRUKTUR ORGANISASI SMPN 4 JEMBER



SMP NEGRI 4 JEMBER
 " Unggul dalam Prestasi dan
 Berbudhi Pekerti Luhur
 dengan berwawasan lingkungan
 berlandaskan Iman & Taqwa "





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. /In.20/3.a/PP.00.9/10/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

15 Oktober 2019

Yth. Kepala SMP Negeri 4 Jember
Jl. Nusa Indah, No.14, Krajan, Jemberlor, Kec. Patrang, Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Adhita Putri Ayunantha
NIM : T20169036
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Tadris IPS

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII B Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 selama 21 (dua puluh satu) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala Kurikulum
3. Guru Mata Pelajaran IPS kelas VII
4. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,





PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 JEMBER

Jalan: Nusa Indah 14 ☎ 0331 – 485525 Fax 0331 – 428406
<http://www.smp4jember.sch.id> ; email:smpn4jember@yahoo.co.id

SURAT - KETERANGAN
Nomor : 421.3 / 307 / 413.01.20523904 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala **SMP NEGERI 4 JEMBER** dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Adhita Putri Ayunantha
NIM : T20169036
Fakultas/Prodi : Tadris IPS
Universitas : IAIN Jember

benar – benar telah melakukan penelitian tentang “ Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”

Waktu : 11 Nopember 2019 – 6 Desember 2019
Kelas : VII
Tempat : SMP Negeri 4 Jember

Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 9 Desember 2019
Kepala Sekolah

Heru Wahyudi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19680920 199203 1 006

BIODATA PENULIS

Data Pribadi

Nama : Adhita Putri Ayunantha
NIM : T20169036
Prodi : Tadris IPS
Tempat dan Tanggal Lahir : Bondowoso, 14 Januari 1998
Alamat : Jl. Mardi Putra, Krajan, RT:05/RW: 02
Rejoagung, Sumberwringin, Bondowoso
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Nomor Telepon : 081249061067
E-mail : adhita putri.ayunantha@gmail.com



Riwayat Pendidikan

2002 - 2004 TK Dharma Wanita Persatuan II
2004 - 2010 SDN Sukosari 1
2010 - 2013 SMP Negeri 1 Sukosari
2013 -2016 SMA Negeri 1 Sukosari
2016 - 2020 IAIN Jember

HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 4 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Adhita Putri Ayunantha

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Email : adhita putri.ayunantha@gmail.com

IAIN Jember

ABSTRAK. Gaya belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar IPS siswa. Gaya belajar sendiri terdiri dari 3 macam visual, audio dan kinestetik. Cara siswa dalam belajar IPS yang berbeda-beda dapat menyebabkan hasil belajar IPS tiap siswa pun berbeda-beda, seperti yang terjadi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Jember. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, karena siswa kesulitan dalam menghafal, belum mengenali gaya belajarnya dan tidak bisa menyesuaikan gaya belajarnya dengan strategi yang guru ajarkan. Sehingga banyak siswa yang memperoleh hasil belajar dibawah KKM. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Adakah hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember?” Tujuan penelitian ini: “Untuk menguji adakah hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember.” Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Jember sebanyak 224 Siswa kemudian peneliti mengambil sampel sebanyak 144 siswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan survei dan instrumen penelitian menggunakan angket dan tes. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Setelah data normal dan linearitas, langkah selanjutnya yaitu menghitung *korelasi bivariate pearson*. Hasil penelitian menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) dari keseluruhan gaya belajar dengan hasil belajar adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel gaya belajar (x) dengan hasil belajar (y). Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : IPS, Gaya Belajar, Hasil Belajar

Pendahuluan

Gaya belajar berdasarkan modalitas menurut Grinder dapat digolongkan menjadi tiga macam yaitu gaya belajar visual (lebih peka terhadap indera penglihatan), gaya belajar auditori (lebih peka terhadap indera pendengaran), dan

gaya belajar kinestetik (lebih peka dengan bergerak, bekerja, dan menyentuh).¹ Berbagai macam gaya belajar tersebut pada dasarnya dimiliki oleh setiap individu namun ada salah satu yang lebih dominan. Setiap individu memiliki kecenderungan pada satu gaya belajar tertentu yang memudahkannya dalam menyerap pelajaran. Individu yang mengetahui kecenderungan gaya belajarnya dan mampu menerapkan strategi belajar yang sesuai maka individu tersebut akan berhasil dalam belajarnya.

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Nawawi hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.²

Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah mata pelajaran IPS harus mencakup beberapa Kompetensi dasar dan kompetensi inti. Nasution menjelaskan bahwa IPS merupakan suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan, yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun dalam lingkungan sosial, dan bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial.³

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang cakupan materinya luas, yaitu mencakup konsep maupun teori. Cakupan materi yang luas tersebut, membuat

¹ Bobby Deporter & Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Cet. Ke-XX (Bandung: Kaifa 2004), 109

² Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2012), 24

³ BSNP, *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah* (Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006), 173

siswa merasa kesulitan mempelajari materi IPS dan akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.⁴ Apabila siswa belum mengalami peningkatan dalam bidang kognitif, afektif, ataupun psikomotorik maka siswa belum memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Melanjutkan penelitian beberapa penelitian oleh Lina Damayanti pada tahun 2016 dengan judul "Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN di Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus."

Penelitian serupa dilakukan oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Elva Pariani pada tahun 2016 dengan judul "Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas V Di Min 12 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017." Sehubungan dengan pernyataan tersebut, peneliti ingin melihat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 4 Jember.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember. Selain termasuk penelitian korelasi, penelitian ini juga

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset. 2014), 4

termasuk penelitian *expose facto*, yaitu penyelidikan empiris yang sistematis dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Jember sebanyak 224 siswa. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Proportional Random Sampling*, jumlah anggota sampel yang diambil dari setiap sub-populasi berproporsi sama, dengan jumlah sampel 144 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan survey. Sedangkan untuk instrumen penelitian menggunakan angket dan tes. Dengan 30 pernyataan untuk angket dan 5 soal untuk tes tertulis dalam bentuk uraian setelah keduanya telah divalidasi dan reliabelitas.

Hasil Penelitian

Analisis yang digunakan adalah analisis *bivariate pearson*. Analisis ini merupakan pembahasan tentang derajat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan nilai koefisien korelasi. Dalam penelitian analisis korelasi *bivariate pearson* digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang menggunakan data berkala rasio atau interval. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}: koefisien korelasi r *pearson*

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset. 2014), 59

n: jumlah sampel/observasi

x: variabel bebas/variabel pertama

y: variabel terikat/variabel kedua.

Dasar keputusan dalam analisis ini adalah jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat korelasi anatar variabel yang dihubungkan. Sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi.

Tabel 3.7
Data Korelasi Bivariate Pearson

		Visual	audio	kinestetik	Hasi Belajar
Visual	Pearson Correlation	1	.113	-.111	.328
	Sig. (2-tailed)		.177	.185	.000
	N	144	144	144	144
Audio	Pearson Correlation	.113	1	-.144	.331
	Sig. (2-tailed)	.177		.086	.000
	N	144	144	144	144
Kinestetik	Pearson Correlation	-.111	-.144	1	-.817
	Sig. (2-tailed)	.185	.086		.000
	N	144	144	144	144
Hasil belajar	Pearson Correlation	.328	.331	-.817	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	144	144	144	144

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui nilai Sig. (2-tailed) dari keseluruhan gaya belajar dengan hasil belajar adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel gaya belajar (x) dengan hasil belajar (y).

Selain besarnya korelasi, tanda korelasi juga berpengaruh pada penafsiran hasil dalam analisis ini. Dimana tanda negatif (-) pada tabel output SPSS menunjukkan adanya arah berlawanan, sedangkan tanda positif (+) menunjukkan arah yang sama atau korelasi searah.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2019/2020.

Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan analisis korelasi *bivariate pearson* diketahui nilai Sig. (2-tailed) dari keseluruhan gaya belajar dengan hasil belajar adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel gaya belajar (x) dengan hasil belajar (y). Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2019/2020.

Nasution menyatakan gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal.⁶ Oemar Hamalik menyatakan hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran, (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁷ Berdasarkan kedua teori bahwa terdapat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar, ditunjukkan gaya belajar yang disukai memudahkan siswa untuk memecahkan soal dan mendapatkan hasil belajar yang baik atau diinginkan. Macam-macam

⁶ Nasution. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara. 2000. Cet ke-7.), 76

⁷ Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), 54

gaya belajar siswa terdapat gaya belajar auditorial, gaya belajar visual, dan gaya belajar kinestetik.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lina Damayanti pada tahun 2016 dengan judul "Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN di Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus." Hal tersebut lebih diperkuat lagi oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Elva Pariani pada tahun 2016 dengan judul "Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas V Di Min 12 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017."

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan dengan adanya gaya belajar pada siswa akan menimbulkan usaha yang gigih dan pantang menyerah. Berbeda dengan anak yang belum menemukan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya dalam hal apapun maka anak akan cenderung pasif, tidak mau belajar sehingga mendapatkan nilai yang kurang bagus. Bila seseorang memiliki gaya belajar yang sesuai akan memperoleh nilai yang bagus. Pada penelitian ini terdapat hubungan gaya belajar dengan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis peneliti menggunakan analisis korelasi *bivariate pearson* diketahui nilai Sig. (2-tailed) dari keseluruhan gaya belajar dengan hasil belajar adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel gaya belajar (x) dengan hasil belajar (y). Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maka, dapat disimpulkan bahwa hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2019/2020. Dengan kata lain semakin siswa mengetahui gaya belajarnya maka akan meningkatkan pula hasil belajarnya.

Daftar Pustaka

- BSNP. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Deporter, Bobby dan Mike Hernacki. 2004. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Cet. Ke-XX. Bandung: Kaifa
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran* . Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution. 2007. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Cet ke-7. Jakarta: Bumi Aksara
- Nawawi, Hadari. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset

IAIN JEMBER